



**PENGARUH METODE *KAUNY QUANTUM*  
*MEMORY* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SD  
NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO  
BOJONG PEKALONGAN**



**DIAN ALVIANA ZAHRA**

**NIM. 20122289**

**2026**

**PENGARUH METODE *KAUNY QUANTUM*  
*MEMORY* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SD  
NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO  
BOJONG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.Pd



Disusun Oleh:

**DIAN ALVIANA ZAHRA**

**NIM. 20122289**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

**PENGARUH METODE *KAUNY QUANTUM*  
*MEMORY* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SD  
NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO  
BOJONG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.Pd



Disusun Oleh:

**DIAN ALVIANA ZAHRA**

**NIM. 20122289**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Alviana zahra

Nim : 20122289

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong Pekalongan” adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan Skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.

3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 April 2026

Yang membuat pernyataan



**Dian Alvia Zahra**  
NIM. 20122289

## NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan  
Agama Islam  
di  
Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi Saudari :

Nama : Dian Alviana Zahra  
NIM : 20122288  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH METODE KAUNY  
QUANTUM MEMORY TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-  
QU'RAN SISWA DI SD NEGERI 02  
SUMURJOMBLANGBOGO

Saya menilai bahwa naskah skripdi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 April 2026  
Pembimbing,

  
Dr. Nur Khasanah, M.Ag  
NIP. 197709262011012004



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DIAN ALVIANA ZAHRA**

NIM : **20122289**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE KAUNY QUANTUM MEMORY TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SD NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO BOJONG PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 18 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhanidi, M.Ag.  
NIP. 197405102000031001

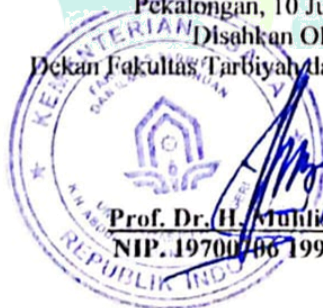
Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.  
NIP. 198106012023211010

Pekalongan, 10 Juni 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.  
NIP. 197007061998031001

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN  
KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُوّ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَيْلَ suila

- كَيْفَ           kaifa
- حَوْلَ           hauला

### C. Maddah

**Maddah** atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ           qāla
- رَمَى           ramā
- قِيلَ           qīla
- يَقُولُ       yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang

al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 2.1.1 Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2.1.2 Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |   |  |  |
|---|--|--|
| - | أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ<br>`ālamīn/ | Alhamdu lillāhi rabbi al-<br>`ālamīn/    |
|   |  | Alhamdu lillāhi rabbil<br>`ālamīn        |
| - | الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ<br>rahmān ar-rahīm          | Ar-rahmānir rahīm/Ar-<br>rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- |   |                               |   |
|---|-------------------------------|---|
| - | اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ       | Allaāhu gafūrun rahīm                             |
| - | بِاللَّهِ الْأُمُورِ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-<br>amru jamī`an |

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupa masa-masa sulitmu. Ceritakan kembali pada dunia, caramu merubah peluh jadi senyuman.”

(Andmesh Kamaleng)

### Persembahan

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan semesta alam atas segala Rahmat, hidayah, karunia, dan nikmat yang tak terhingga, yang menuntun hamba-Nya melewati segala tantangan dan mengakhiri perjuangan ini dengan terselesainya skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, nabi yang kita nantikan syafa'atnya kelak. Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tidak pernah putus memberikan motivasi dan panjatan doa kepada penulis untuk menyelesaikan langkah yang penulis mulai dan menapaki perjalanan di dunia perguruan ringgi. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Papa Didik dan Mama Nuning, yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas. Terima kasih atas setiap tetes keringat, nasihat, serta kepercayaan yang selalu menguatkan langkah saya hingga sampai di titik ini. Segala pencapaian ini tidak akan berarti tanpa kehadiran dan kasih sayang kalian. Semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih dan bakti saya,

serta mampu membawa kebahagiaan dan kebanggaan bagi Papa dan Mama.

2. Kedua kakak saya tercinta Dian Andika Fristian & Shinta Dian Kusuma Dewi yang selalu hadir sebagai sumber semangat dan inspirasi. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan motivasi yang kalian berikan di setiap langkah perjalanan saya. Nasihat, canda, serta kebersamaan kita menjadi penguat saat menghadapi berbagai tantangan hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bentuk penghargaan atas segala kebaikan dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
3. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi saya, ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag, yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap ilmu, masukan, dan motivasi yang sangat berarti dalam membantu saya menyelesaikan penelitian ini. Segala bimbingan dan perhatian yang diberikan menjadi bekal berharga bagi saya, tidak hanya dalam menyelesaikan studi, tetapi juga untuk melangkah ke tahap selanjutnya. Semoga kebaikan dan dedikasi Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu kebersamai dalam proses perkuliahan hingga skripsi ini, saling menguatkan, dan berbagi tawa serta air mata. Terimakasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam.
5. Dengan penuh rasa terima kasih, kepada seseorang yang pernah menjadi bagian penting dalam perjalanan saya. Terima kasih pernah kebersamai, memberikan dukungan, serta membantu saya melewati berbagai proses selama perkuliahan hingga sampai pada tahap ini. Setiap

kenangan, bantuan, dan motivasi yang pernah diberikan menjadi bagian dari langkah saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala hal baik senantiasa menyertai langkahmu ke depan.

6. Dengan penuh rasa syukur dan bangga, untuk diri saya sendiri Dian Alviana Zahra yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap tantangan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tetap kuat di saat lelah, tetap melangkah di saat ragu, dan terus berusaha meskipun banyak hal yang tidak mudah dilalui. Segala proses, air mata, dan kerja keras yang telah dilewati menjadi bukti bahwa saya mampu sampai di titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha tidak pernah sia-sia, serta menjadi langkah awal untuk perjalanan yang lebih baik di masa depan.



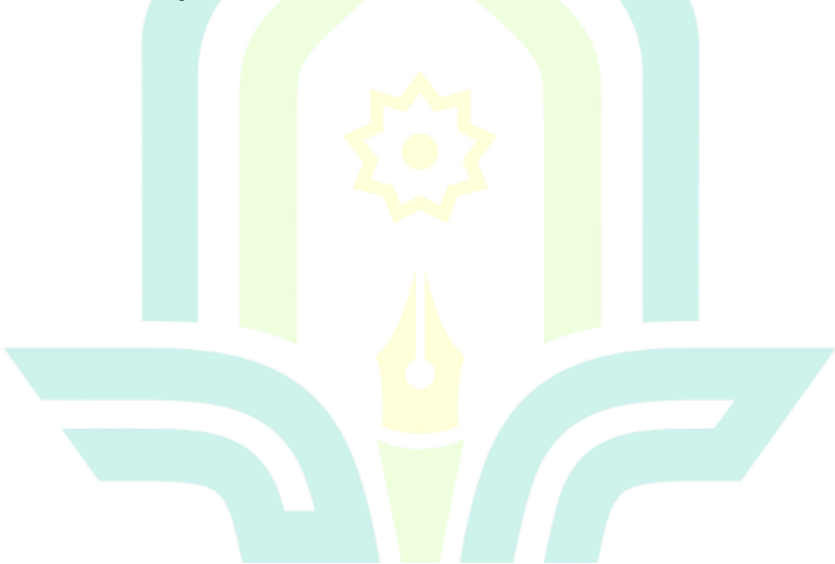
## ABSTRAK

Dian, A. Z. (2026). Pengaruh metode *kauny quantum memory* terhadap kemampuan menghafal al-qur'an siswa di Sd negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Nur Khasanah, M,Ag.

**Kata Kunci :** Metode *Kauny Quantum Memory*, Kemampuan Menghafal, Siswa Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjaga keaslian dan kesucian Al-Qur'an melalui kegiatan menghafal (tahfidz), yang merupakan salah satu bentuk implementasi ajaran Islam. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, seperti kurangnya kelancaran hafalan, rendahnya pemahaman makna ayat, serta metode pembelajaran yang kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Kauny Quantum Memory*, yang mengintegrasikan unsur visual, auditori, dan kinestetik melalui gerakan, imajinasi, dan pemahaman makna ayat. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan hafalan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji t (*paired sample t-test*), dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menghafal siswa setelah penerapan metode *Kauny Quantum Memory*. Nilai rata-rata pretest sebesar 61,72 meningkat menjadi 79,68 pada posttest.

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $<0,05$ ) dengan koefisien regresi sebesar 0,634, yang menunjukkan adanya pengaruh positif metode terhadap kemampuan hafalan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Metode ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, serta daya ingat siswa melalui pendekatan yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, metode *Kauny Quantum Memory* dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di sekolah dasar.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Metode Kaunyan Quantum Memory terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong Pekalongan”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin Salim, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Ibu Dr. Nur Khasanah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan

pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.

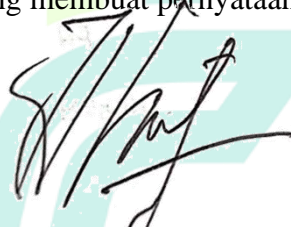
5. Bapak Ardiyan Darutama, M.Phil. selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam penelitian.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 15 April 2026

Yang membuat pernyataan



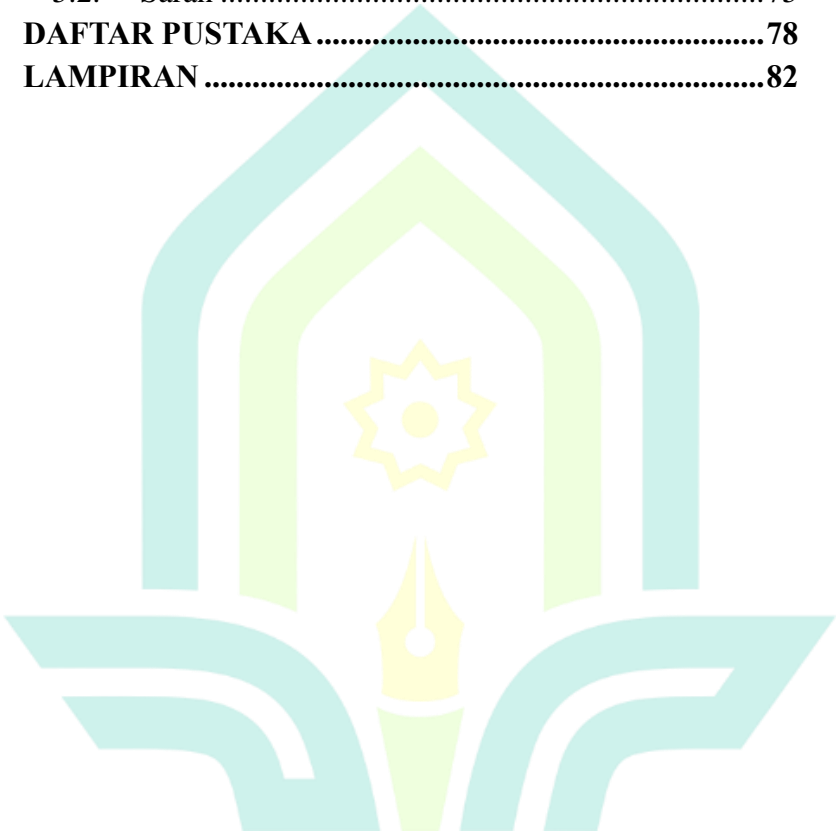
**Dian Alviyana Zahra**

**NIM. 20122289**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	8
2.2 Kemampuan Menghafal Al-Qur'an .....	15
2.3 Penelitian yang Relevan.....	25
2.4 Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.2 Variabel Penelitian.....	33
3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
3.4 Teknik Analisis Data .....	36

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>38</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	38
4.2. Analisis Data .....	63
4.3. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>75</b>
5.1. Kesimpulan .....	75
5.2. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisiikisi Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.	36
Tabel 4. 1 Sarana Prasarana SD Negeri 02 Sumurjomblngbogo .....	41
Tabel 4. 2 Capaian Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IV di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo.....	44
Tabel 4. 3 Penerapan Metode Kauny Quantum Memory ....	47
Tabel 4. 4 Jadwal Penelitian .....	60
Tabel 4. 5 Nilai Pre-Test.....	61
Tabel 4. 6 Nilai Post-Test .....	62
Tabel 4. 7 Analisis Statistik .....	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4. 9 Uji t.....	66
Tabel 4. 10 Uji Regreasi Linier Sederhana.....	67



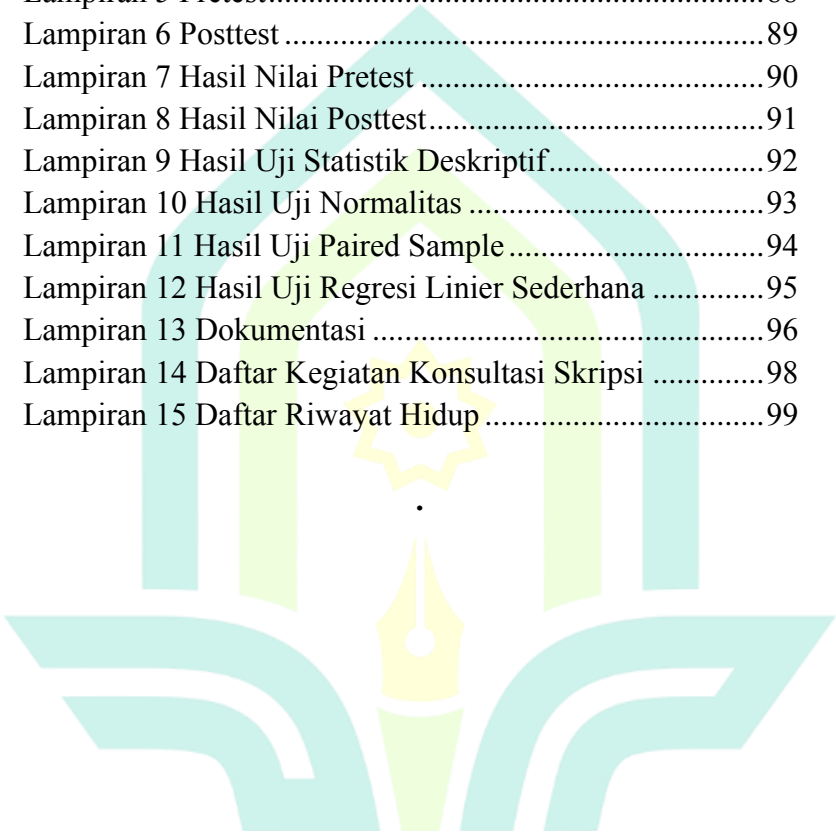
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teknik Metode Kauny Quantum Memory.....	12
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir .....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ijin Penelitian .....	82
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian) .....	83
Lampiran 3 Lembar Pengesahan Validasi .....	84
Lampiran 4 Lembar Tes Unjuk Kerja.....	85
Lampiran 5 Pretest.....	88
Lampiran 6 Posttest.....	89
Lampiran 7 Hasil Nilai Pretest .....	90
Lampiran 8 Hasil Nilai Posttest.....	91
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas .....	93
Lampiran 11 Hasil Uji Paired Sample .....	94
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	95
Lampiran 13 Dokumentasi .....	96
Lampiran 14 Daftar Kegiatan Konsultasi Skripsi .....	98
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup .....	99



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia. Turunnya Al-Qur'an bukan sekedar petunjuk, namun juga salah satu anugerah Allah di alam semesta yang istimewa. Keistimewaan Al-Qur'an terletak pada sifatnya yang universal dan abadi, sehingga tidak terpengaruh oleh perkembangan zaman maupun perubahan budaya dan peradaban. Sebagaimana dikemukakan oleh Fithriani (2014:414), Al-Qur'an adalah panduan bagi seluruh muslim yang komprehensif dan tetap relevan meskipun zaman terus berubah. Oleh karena itu, menjaga keaslian dan kesucian Al-Qur'an adalah kewajiban bersama bagi seluruh umat Islam. Salah satu bentuk nyata dari usaha penjagaan ini dengan menjadi seorang penghafal Al-Qur'an., sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran mengenai perlindungan Al-Quran.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”* (Q.S. Al-Hijr: 9).

Dalam ayat ini, Allah SWT menerangkan bahwa Dia yang menurunkan Al-Qur'an dan menjaga dari segala bentuk penambahan, pengurangan, ataupun perubahan pada kitab tersebut. Makna perlindungan Allah pada Al-Qur'an ayat ini mencakup 3 aspek, yaitu perlindungan terhadap huruf, kata, dan tulisan, perlindungan atas penjelasan Al-Qur'an seperti yang tercantum pada Hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, perlindungan untuk para penghafal,

pengajar dan orang yang menyebarkan Al-Qur'an hingga tiba Hari akhir (Yahya, 2010:31). Penjelasan diatas memberikan wawasan bahwa diantara cara Allah memelihara Al-Qur'an melalui adanya para penghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah karena terdapat berbagai rintangan dan kesulitan yang harus diatasi. Perlu suatu metode yang dapat membantu individu untuk lebih mudah dan cepat guna mempermudah proses menghafalnya. Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu aspek yang penting untuk memastikan kelancaran dan kemudahan dalam menghafal, namun belum banyak para penghafal yang mengetahui mana metode yang paling efektif untuk diterapkan dalam proses menghafal (Imam, 2022: 101). Terdapat banyak metode yang dapat diterapkan untuk menghafal Al-Qur'an diantaranya *Taqrir*, *Talaqqi*, *Tahfidz*, *Bin-Nazhar*, *Thariqah Kitabah*, *Sima'*, *kauny quantum memory* dan sebagainya (Arifin&Setiawati, 2021: 4891). Dengan adanya berbagai metode yang ada untuk mengingat Al-Qur'an tentu dapat disesuaikan dengan kemampuan yang berbeda-beda agar penghafal dapat menemukan metode yang sesuai, sehingga mereka tidak lagi menghadapi tantangan dalam mengingat Al-Qur'an. Menurut Ningsih (2019:197), metode *Kauny Quantum Memory* bisa dijadikan salah satu pilihan dalam pengajaran Al-Qur'an, khususnya sebagai cara untuk menghafal yang efektif dan menarik. Metode ini memberikan pendekatan yang menyenangkan, sehingga para penghafal tidak lagi merasa terbebani

atau mengalami kesulitan saat mengingat ayat-ayat Al-Qur'an.

Metode *Kauny Quantum* merupakan suatu cara pembelajaran untuk menghafal al-Qur'an, khususnya surat-surat pendek, yang fokus pada pemanfaatan kreativitas otak kanan. Pendekatan ini diinisiasi oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc., seorang aktivis di Kairo dan lulusan Universitas al-Azhar. Langkah-langkah seperti Mengilustrasikan hafalan, *Baby Reading*, menghafal semudah tersenyum adalah beberapa cara menghafal yang dapat digunakan dengan metode *Kauny Quantum Memory*. Cara pelaksanaan metode ini melibatkan siswa menghafal al-Qur'an yang mana mereka menggerakkan badan mereka untuk mengekspresikan makna setiap huruf dengan senang hati dan nyaman (Bobby, 2014:7).

Metode *Kauny Quantum Memory* ini menerapkan teknik relaksasi untuk menghafal Alqur'an, dengan strategi penguat memori saat berpindah dari satu ayat ke ayat berikutnya. Proses hafalan ini memanfaatkan otak kanan atau kemampuan bawah sadar serta daya imajinasi, dan dapat dilakukan di mana saja, bahkan di lingkungan yang bising (Boby. 2012:285). Jika dilihat dari sudut pandang metode lain dalam proses mengingat, sering kali diperlukan fokus maksimal dan biasanya tidak memperhatikan arti dari ayat yang sedang diingat, hanya bergantung pada kemampuan konsentrasi semata. Di sisi lain, metode ini lebih merangsang otak anak-anak.

Pada era sekarang, tingkat kesadaran masyarakat Muslim terhadap penghafalan Al-Qur'an relatif tinggi. Hampir semua institusi pendidikan memiliki program penghafalan Al-Qur'an. Berbagai

metode diterapkan agar siswa bisa menghafal Al-Qur'an dengan lebih cepat. Begitu juga dengan SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo adalah salah satu institusi pendidikan yang tidak sekedar berfokus pada pengajaran ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan perhatian terhadap Pendidikan agama khususnya pengajaran Al-Qur'an. Salah satu yang dilakukan dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler Hafalan Al-Qur'an (Tahfidz) yang dilaksanakan setiap tingkatan kelas. Kegiatan ini menjadi hal menarik karena tidak semua Lembaga Pendidikan negeri menyelenggarakan kegiatan tersebut. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Rendahnya semangat dan motivasi serta tekanan yang dirasakan siswa dalam menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini menyebabkan banyak siswa tidak memenuhi kriteria dan target hafalan yang telah ditetapkan, kesulitan memahami makna dari ayat-ayat yang dihafal, kurang lancar dalam menyetorkan hafalan, terbatasnya penggunaan media menghafal, serta pemilihan metode yang kurang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Banyaknya hambatan dari kegiatan ekstrakurikuler hafalan al-qur'an tersebut sehingga memerlukan adanya metode efektif dan sesuai yang untuk mendukung kegiatan hafalan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti metode *Kauny Quantum Memory* dalam proses penghafalan Al-Qur'an di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong. Hal ini dikarenakan metode *Kauny Quantum Memory* menawarkan pendekatan yang menekankan pada kekuatan otak

kanan, yang diyakini mampu meningkatkan daya ingat, membangun suasana belajar yang menyenangkan, serta menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam menghafal serta sesuai bagi kebutuhan siswa siswi. Dengan pendekatan yang lebih visual, emosional, dan imajinatif, metode ini diharapkan dapat mengurangi tekanan yang dirasakan siswa, membantu mereka memahami makna ayat yang dihafal, memperlancar setoran hafalan, dan menyesuaikan proses belajar dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.

Kemampuan untuk mengingat ayat-ayat dalam Al-Qur'an dapat diukur melalui penggunaan metode, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana pengaruh yang diberikan pada metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan sebuah penelitian lebih lanjut dengan judul "**Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, penulis akan menentukan sejumlah persoalan, antara lain:

1. Murid mengalami kesulitan dalam menyetorkan hafalan secara lancar.
2. Hafalan al-Qur'an yang dimiliki siswa belum memenuhi kriteria yang ditetapkan.

3. Banyak siswa mengalami hambatan untuk mencapai target jumlah hafalan al-Qur'an yang telah ditentukan.
4. Siswa belum mampu memahami arti dari ayat-ayat al-Qur'an yang telah mereka hafalkan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam kegiatan menghafal al-Qur'an, siswa sering menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan perbedaan permasalahan yang muncul, peneliti membatasi ruang lingkup eksplorasi yang akan dilakukan. Di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo, fokus penelitian diarahkan pada pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah yang telah disampaikan, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini. Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong Pekalongan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan memberikan informasi sebagai referensi yang bermanfaat,

khususnya bagi para penghafal Al-Qur'an yang masih merasa kesulitan dalam menemukan metode terbaik yang paling tepat dalam menghafal dan lebih khusus bagi Siswa SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong Pekalongan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pengurus SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong Pekalongan

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menentukan keputusan dalam penerapan Program Hafalan Al-Qur'an yang mampu meningkatkan kemampuan hafalan siswa serta kualitas dalam mempertahankan hafalan Al-Qur'an Siswa SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong Pekalongan.

### b. Bagi Siswa SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo Bojong Pekalongan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kemampuan menghafal Al-Qur'an serta memberikan kemudahan dalam proses penghafalannya.

### c. Bagi Peneliti yang akan Datang,

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman, dan memberikan pengalaman positif mengenai penulisan karya ilmiah tentang metode menghafal Al-Qur'an serta sebagai persiapan untuk penggunaan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Deskripsi Teoritik

#### 2.1.1 Pengertian Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory*

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengaruh sebagai “daya yang berasal atau muncul dari suatu hal-hal yang dapat mempengaruhi karakter, kepercayaan, atau perilaku individu (Pius, 2020:256).

Menurut para ahli, pengaruh dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Wiryanto mengartikan pengaruh sebagai tokoh formal dan informal dalam masyarakat yang, jika dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhinya, bersifat kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan mudah diakses.
- b. M. Suryanto mengatakan pengaruh sebuah iklan adalah kualitas dan nilainya di media tertentu.
- c. Uwe Becker mengatakan bahwa pengaruh adalah keahlian yang berkembang dalam jangka panjang dan tidak ada hubungannya dengan perjuangan dan mempertahankan kecenderungan seseorang.
- d. Norman Barry mengatakan bahwa pengaruh adalah sejenis kekuasaan yang memungkinkan seseorang bertindak dengan cara tertentu atau didorong untuk bertindak dengan cara itu, meskipun ancaman hukuman yang terbuka bukanlah kekuatan pendorongnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah metode merujuk pada suatu proses

terstruktur yang diterapkan dalam melaksanakan tugas untuk memastikan bahwa hasil yang diinginkan dapat dicapai sesuai harapan (KBBI, 2021). Secara etimologis, metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Methodos* yang terdiri dari dua kata, yaitu “*Meta*” yang berarti setelah atau melalui dan “*Hodos*” yang berarti cara atau jalur. Metode merupakan pendekatan yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah dibuat dalam tindakan nyata guna mencapai tujuan seefisien mungkin (Ramadhani et al. 2020: 82).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menurut Ilyas dan Syahid (2018:59), metode diartikan sebagai pendekatan yang sistematis dan terencana dengan baik untuk mencapai suatu maksud atau tujuan. Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa metode merupakan suatu langkah yang perlu ditempuh untuk (dalam konteks ini) menyampaikan materi ajar agar tujuan pembelajaran dapat terwujud. Menurut Ahyat (2017:24), istilah metode berasal dari bahasa Latin, *metodos* yang berarti "cara atau jalan".

Menurut Herwibowo (2014: 4), metode *Kauny Quantum Memory* adalah cara untuk mempermudah proses belajar mengingat Al-Qur'an dengan menciptakan suasana yang menyenangkan. Metode ini menggabungkan visualisasi yang melibatkan gerakan badan berdasarkan arti dari ayat yang dihafal dan diselaraskan dengan otak kanan, hati, serta gerakan tangan. Metode *Kauny Quantum Memory* ini pertama kali di perkenalkan pada tahun 2011 oleh Ustadz Bobby Herwibowo, L.c. Metode ini merupakan salah satu pendekatan dalam menghafal Al-Qur'an dengan prinsip bahwa menghafal Al-Qur'an seharusnya

semudah tersenyum, sehingga memudahkan seseorang untuk mengingat dengan cepat serta memahami makna dari setiap ayat yang dihafal.

Menurut Chotimah (2022: 1108), teknik *Kauny Quantum Memory* adalah salah satu cara yang dapat diterapkan untuk mengingat Al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik. Ini dikarenakan metode tersebut mengintegrasikan hafalan dengan gerakan mencerminkan arti dari ayat yang diingat. Dengan memanfaatkan kemampuan otak kanan, metode ini memudahkan proses mengingat melalui teknik visualisasi makna, penceritaan, dan penghubungan antar ayat, sehingga membuat hafalan lebih menarik, gampang diingat, dan memperkuat ingatan. Oleh karena itu, *Kauny Quantum Memory* adalah metode yang mengandalkan gerakan tangan sebagai simbol atau sinyal untuk merefleksikan makna yang terdapat dalam ayat-ayat yang sedang diingat.

#### **a. Teknik Metode *Kauny Quantum Memory***

Tahapan Pelaksanaan Metode *Kauny Quantum Memory* pada Al-Qur'an Sebagaimana diungkapkan oleh Herwibowo, ada sejumlah langkah yang perlu diikuti dalam menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*, diantaranya:

##### **1) *Baby Reading***

*Baby reading* merupakan tahapan yang pertama-tama memerlukan bimbingan. Rasulullah SAW dan para sahabat menjadi contoh model pembelajaran ini. Pada titik ini, kita hanya membaca huruf-huruf secara berurutan, bukan ayat-ayat yang kita dengar. Instruktur memberikan gambaran bagaimana siswa secara cermat dan bertahap menirukan

bunyi pengucapan setelah menghafalnya dengan benar. Siswa yang masih belajar huruf Arab akan mendapatkan banyak manfaat dari metode ini (Heribowo, 2014:12).

## 2) *Mind Mapping*

Pemetaan pikiran, yang juga dikenal sebagai *Mind Mapping*, adalah sebuah metode yang mengaktifkan semua kapasitas otak dengan memanfaatkan visual dan grafik untuk menghasilkan kesan yang mudah diingat. Cara kerja teknik ini adalah dengan mengorganisir dan mengelompokkan informasi dalam kategori tertentu agar lebih mudah diakses ketika diperlukan. Pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan pada dekade 1970-an, metode ini juga disebut sebagai Pemikiran Radian. Dengan pendekatan ini, individu dapat merencanakan proses belajar, mengambil keputusan, serta memahami posisi dan arah tujuan mereka, meskipun dihadapkan pada materi yang kompleks, banyaknya bahan bacaan, atau bahasa yang tidak dikenal. Pemetaan pikiran memungkinkan pengorganisasian informasi dalam format yang menarik, gampang dibaca, dimengerti, dan diingat, sehingga ayat-ayat atau surah dalam Al-Qur'an pun bisa lebih mudah diingat dan tetap bertahan dalam memori (Heribowo, 2014:22).

## 3) Berpikir Positif

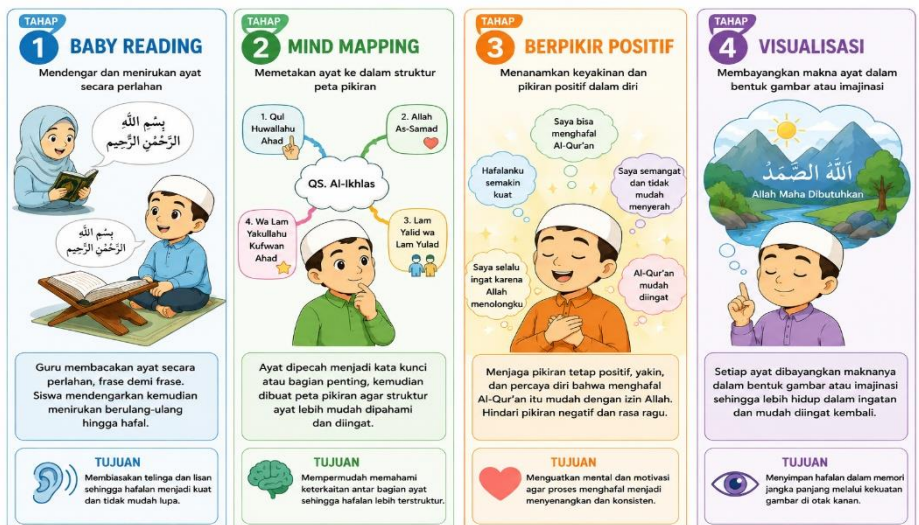
Berpikir positif adalah tujuan dari metode ini. Orang yang menghafal tidak perlu khawatir dengan kemampuannya dalam menghafal. Penghafal harus bisa percaya bahwa mereka bisa

menghafalnya; semakin optimis mereka, semakin besar ruang imajinasi mereka, agar lebih mudah diingat. Otak dapat menghafal lebih cepat dan jelas karena mempunyai kemampuan dan daya ingat yang lebih. (Heribowo, 2014:42).

#### 4) Visualisasi

Salah satu aspek menarik dari teknik *Kauny Quantum Memory* adalah penggunaan ilustrasi dari ayat-ayat dalam Al-Qur'an, di mana pada setiap ayat diperkenalkan dengan gambar serta gerakan yang unik dan menarik. Cerita yang dirancang untuk mendukung proses penghafalan setiap ayat sangat efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan ingat dengan cara yang efisien (Heribowo, 2014: 210).

Gambar 2. 1 Teknik Metode *Kauny Quantum Memory*



### **b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory***

Metode yang digunakan untuk mengingat Al-Qur'an tentunya memiliki sejumlah keunggulan yang berbeda-beda. Seperti yang dikemukakan oleh Herwibowo (2012: 292-294), pada metode *Kauny Quantum Memory* memiliki beberapa manfaat proses menghafal Al-Qur'an, termasuk:

- 1) Metode dilaksanakan dengan tingkat profesionalisme yang tinggi
- 2) Metode pengajarannya dirancang secara terstruktur, mudah dipahami, dan cepat
- 3) Dapat diadakan dalam bentuk pelatihan, lokakarya, workshop, seminar, atau forum pengajian
- 4) Memanfaatkan cara bercerita dan ilustrasi agar memperkuat daya ingat ketika menghafal ayat
- 5) Melibatkan otak kanan serta imajinasi selama proses menghafal ayat

Selain memiliki keunggulan, setiap metode pastinya juga memiliki kelemahan. Menurut Aidha (2016: 28-29), kelemahan dari metode *Kauny Quantum Memory* yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang yang menghafal menemukan tantangan dalam menerapkan cara ini secara sendiri, karena mereka memerlukan pendamping dari pengajar
- 2) Tahapan pelaksanaan dinilai tidak efektif, sebab sebelum memulai proses menghafal, perlu melewati serangkaian aktivitas yang berbeda.

Dengan cara ini, teknik *Kauny Quantum Memory* ini dapat digunakan untuk mengingat Al-Qur'an dan maknanya sebagai suatu metode yang mendukung kita dalam mempertahankan hafalan

serta menghindari kita dari mudahnya melupakan apa yang telah diingat.

**c. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Kauny Quantum Memory***

Berikut adalah tahapan untuk menerapkan metode *Kauny Quantum Memory* menggunakan gerakan tangan diantaranya :

- a) Siswa harus memperhatikan terlebih dahulu simulasi gerakan guru sebelum dapat menghafal surah dengan metode *Kauny Quantum Memory*.
- b) Bersama siswa, guru membacakan ayat yang perlu dihafal sebanyak enam kali.
- c) Setiap materi yang akan dihafal dijelaskan oleh instruktur.
- d) Selanjutnya instruktur menggerakkan tangan sesuai dengan makna ayat Alquran.
- e) Secara bersama-sama siswa mengikuti petunjuk dan gerakan guru.
- f) Mengulang-ulang gerakan hingga dirasa benar-benar sudah bisa bersamaan dengan terhafalnya surah atau ayat yang difalkannya tadi (Heriwibowo, 2014:12).

Secara teknik, Amin dan Pratama (2022: 21) menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan metode *Kauny Quantum Memory* sebagai berikut:

- 1) Ayat yang akan diingat perlu dicatat di papan tulis.
- 2) Ayat yang telah dituliskan akan dibacakan oleh guru atau ustadz dengan suara yang keras, jelas, dan fasih sementara siswa menirukan.

- 3) Setelah siswa berhasil menghafal ayat itu, pendamping atau guru kemudian melanjutkan dengan memberikan terjemahan setiap istilah dari ayat tersebut.
- 4) Selanjutnya, kata-kata tersebut akan dibacakan dengan menggunakan gerakan tangan dan siswa diharapkan untuk menirukan.

Dan untuk mempermudah metode kuantum kauny, berikut teknik agar mempermudah hafalan:

- 1) Bacalah berulang kali ayat yang ingin anda ingat.
- 2) Ingatlah kata pertama ayat tersebut.
- 3) Kenali makna ayat tersebut
- 4) Mencoba membaca tanpa melihat mushaf
- 5) Mengajak guru untuk melihat ayat yang kita bias
- 6) Mengulang-ulang kembali atau MP3 untuk mengasosiasikan membaca dengan kesenangan sambil menghafal yang sudah dibaca.

## **2.2 Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

### **2.2.1 Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Menurut KBBI (2021), kemampuan berasal dari kata mampu yang memiliki arti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan berarti kesanggupan; kecakapan; kekuatan. Robbins dan Judge (2008:57) dalam Darmawan et al. (2019) menjelaskan bahwa kemampuan (ability) merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Anas Sudijono, 2001).

Istilah menghafal diambil dari kata yang berarti mengingat di luar kepala, yang dalam bahasa Arab berasal dari kata *حفظ-يحفظ-حفظا*, yang berarti menjaga, merawat, atau mempertahankan memori. Mengingat dapat diartikan sebagai proses menjaga pemahaman atau ide yang telah diperoleh, sambil memperkuat informasi agar tetap tertanam dalam pikiran (Yusron, 2018:21). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah untuk mengingat diartikan sebuah usaha untuk mengingat sesuatu dengan cara menanamkannya dalam pikiran. Istilah ini berasal dari bentuk dasar ingat, yang mengacu pada sesuatu yang telah tersimpan dalam memori atau bisa diungkapkan tanpa merujuk pada dokumen. Imbuan me- menjadikan kata itu sebagai seorang verba yang merefleksikan suatu tindakan atau aktivitas.

Sementara itu, istilah Al-Qur'an berasal dari kata kerja dalam bahasa Arab *qara'a*, yang bermakna untuk mengumpulkan atau mengumpulkan segala sesuatu. Istilah *qira'ah* sendiri lebih merujuk kepada kegiatan membaca huruf serta kata-kata dalam suatu tata urutan yang teratur (Khalil, 2016:15). Dalam konteks ini, definisi mengenai Al-Qur'an berbeda-beda. Subhi Shaleh menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suatu keajaiban, berformat mushaf, diterima sedikit demi sedikit, dan membacanya menjadi bagian dari suatu ibadah. Sementara itu, para ahli ilmu kalam mengartikan Al-Qur'an sebagai kalamullah sifatnya azali dan Qadim, yaitu perkataan Tuhan yang tidak terdiri dari elemen fisik seperti huruf atau suara, tidak memiliki awal,

tetapi terstruktur dengan sistematis dari surat Al-Fatihah hingga An-Nas.

Para ahli agama sependapat bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta membaca kitab suci ini dipandang sebagai bentuk peribadahan dan penyampaiannya sampai kepada umat melalui jalur periwayatan mutawatir (Ibrahim, 2015:14). Terkait kegiatan menghafal, terdapat berbagai jenis atau bentuk menghafal yang dapat dilakukan.

1. Menghafal dengan cara mekanis, yaitu proses menghafal tanpa memperhatikan makna atau hubungan antar kata. Contohnya adalah menghafal abjad, pantun, lagu, dan sejenisnya.
2. Menghafal secara logis, yaitu metode menghafal yang dilakukan dengan memahami dan memperhatikan makna serta keterkaitan antar informasi terlebih dahulu. Contohnya seperti menghafal materi sejarah atau geografi.
3. Menghafal dengan metode mnemonik, yaitu menghafal menggunakan alat bantu atau pengingat khusus, seperti menggunakan ruas jari untuk mengingat urutan bulan atau angka (Rohmah, 2020:274).

Menghafal Al-Qur'an adalah usaha seseorang membaca dan menyerap ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam memori tanpa harus melihat teksnya, yang dilakukan secara terus-menerus agar hafalan tetap terjaga dan tidak mudah terlupakan. Atkinson, seorang pakar psikologi terkemuka, menjelaskan (Nur Khasanah, 2018:17) bahwa terdapat perbedaan mendasar dalam kemampuan ingatan yang menjadi dasar dalam proses penghafalan ini.

a) *Encoding* (memasukkan informasi ke dalam ingatan)

Proses *encoding* merujuk pada tahap awal dalam pembentukan memori, yakni ketika informasi pertama kali dimasukkan ke dalam ingatan. Tahap ini melibatkan peran penting dari dua indra utama manusia, yaitu penglihatan dan pendengaran, yang keduanya sangat berkontribusi dalam menyerap informasi. Al-Qur'an juga secara berulang menyinggung pentingnya kedua indra ini dengan menyebutkan mata dan telinga secara bersamaan. Oleh karena itu, saat menghafal Al-Qur'an, sangat diharuskan untuk melafalkan dan mendengarkan bacaan sendiri, meskipun hanya secara pribadi, agar fungsi kedua indra tersebut dapat dimaksimalkan. Setelah informasi dikodekan, tahap berikutnya adalah penyimpanan (*storage*), yaitu proses menempatkan informasi ke dalam ingatan jangka panjang, yang merupakan tempat untuk menyimpan informasi secara lebih permanen.

b) *Retrieval* (pengungkapan kembali)

Proses pengambilan kembali atau *retrieval* informasi yang sudah tersimpan. Proses ini bisa terjadi secara otomatis, tetapi adakalanya membutuhkan stimulus tertentu. Dalam hal mengingat Al-Qur'an, ayat-ayat yang telah dihafal sebelumnya sering kali berfungsi sebagai pemicu untuk mengingat ayat selanjutnya. Oleh sebab itu, mengingat ayat yang terletak sebelum bagian yang sedang dihafal sering kali terasa lebih sulit dibandingkan dengan mengingat kelanjutan ayat tersebut.

### 2.2.2 Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang menurut Herdiansyah (2020, 98) terdiri dari tiga aspek, yaitu : kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an, kefasihan membaca Al-Qur'an, dan kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid.

#### 1) Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an

Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan (Syaiful, 2010:128) dan diantara syarat menghafal Al-Quran yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa. Sehingga, kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa menghafalnya dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah, kalau diingatkan langsung bisa.

#### 2) Kefasihan membaca Al-Qur'an

- a) Al-wafu wa al-ibtida' (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an)
- b) Mur'aatul huruf wa al-harakat (menjaga keberadaan huruf dan harakat)
- c) Mur'aatul kalimah wa al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat) (Munir, 2005:356).

#### 3) Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid

- a) Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf)
- b) Shifatul huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)
- c) Ahkamul huruf (hukum atau kaidah bacaan)

- d) Ahkamul mad wa Qashr (hukum panjang dan pendeknya bacaan) (Misbahul, 2015: 356).

### 2.2.3 Dasar Menghafal Al-Qur'an

Pokok utama yang dijadikan acuan dalam menghafal Al-Qur'an bersumber dari nash Al-Qur'an yaitu:

- 1) Surat Al-Qamar ayat 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS.Al-Qamar : 17)

- 2) Surat Al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”  
(QS.Al-Hijr : 9)

### 2.2.4 Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Ada banyak ayat di dalam al-Qur'an serta sabda Nabi Muhammad SAW yang menekankan tentang keistimewaan serta kehormatan para penghafal al-Qur'an (ḥāfīz), serta imbalan pahala yang telah dijanjikan bagi mereka. Salah satu dari keistimewaan ini adalah bahwa mereka tergolong dalam kelompok yang dipilih oleh Allah SWT, yang mempelajari, menghafal, dan menerapkan isi al-Qur'an, sehingga mereka menjadi penerus kitab suci-Nya.

Dalam bukunya Tafsir al-Lubab, M. Quraish Shihab menekankan bahwa kegiatan membaca serta menghafal al-Qur'an perlu disertai pengertian

terhadap arti dan penerapan arahan-arrahannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan mendatangkan manfaat dan pahala besar bagi pelakunya. Sebagaimana Allah ungkapkan dalam Surah al-Fāṭir ayat 32, Allah menyatakan bahwa kitab suci ini diberikan kepada para hamba yang dipilih-Nya, di antara mereka terdapat yang berbuat zalim kepada diri sendiri, yang sedang berada di jalan moderat, dan yang juga cepat dalam berbuat baik dengan izin-Nya. Semua ini merupakan anugerah yang luar biasa dari Allah..

Lebih lanjut, di hari akhir nanti, mereka yang belajar, mengingat, dan menerapkan al-Qur'an akan diberikan mahkota bercahaya yang lebih terang dibandingkan sinar matahari yang menerangi rumah-rumah di dunia. Ini seperti yang dijelaskan dalam hadis Nabi SAW. Selain itu, keistimewaan lainnya adalah bahwa penjaga al-Qur'an akan mendapatkan kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT.

Salah satu keunggulan umat Islam adalah bahwa Allah SWT telah memilih mereka sebagai paling utama di antara seluruh manusia, serta memberikan kemudahan dalam menjaga kemurnian kitab-Nya, melalui tulisan maupun penghafalan. Dalam Tafsir al-Lubab, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa diantara ciri khas al-Qur'an yaitu bagaimana kitab suci ini dipelihara dalam ingatan umat Muslim. Tak ada kitab lain yang dapat diingat oleh jutaan orang, termasuk anak-anak, seperti al-Qur'an. Bahkan, tak ada buku lain yang jika dibaca dengan kesalahan, meskipun

hanya satu huruf, akan langsung diperbaiki oleh orang-orang di sekelilingnya.

Allah SWT menegaskan dalam wahyu-Nya bahwa al-Qur'an berisi ayat-ayat yang terbuka dan berada di hati orang-orang yang berpengetahuan, serta hanya orang-orang yang tidak adil yang menolak kebenarannya. Sebagaimana tertuang dalam Surah al-'Ankabūt (29): 49: *“Sebenarnya, al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.”*

### **2.2.5 Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an**

Metode yang sesuai bisa memperbaiki kualitas ingatan seseorang. Berikut adalah berbagai metode menghafal yaitu :

#### **a) Metode TIKRAR**

Metode tIKRAR merupakan cara untuk mengingat dengan mengulang-ulang bacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang hingga benar-benar dikuasainya. Biasanya dilakukan dalam jumlah pengulangan tertentu, misalnya 10–20 kali per ayat, sampai siswa benar-benar lancar. Metode ini sangat cocok bagi pemula dan mengacu pada teori behaviorisme, yang menyatakan bahwa pengulangan stimulus dapat memperkuat pembentukan kebiasaan dan memori jangka panjang. Pengulangan yang sistematis secara signifikan membantu daya hafal dan memori jangka panjang siswa (Musdalifah 2020:120).

#### b) Metode Talaqqi dan Musyafahah

Talaqqi adalah proses belajar dengan menyimak bacaan Al-Qur'an dari guru, sedangkan musyafahah adalah mengulang hafalan di hadapan guru secara lisan. Metode ini menekankan ketepatan tajwid dan pelafalan. Secara teori, metode ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial oleh Bandura, di mana proses observasi dan interaksi dengan guru memperkuat hasil belajar. Pembelajaran talaqqi memperkuat akurasi bacaan serta menumbuhkan kedisiplinan dan akhlak siswa (Haris, 2017 : 30).

#### c) Metode sima'i

Sima'i berarti mendengarkan. Yaitu mendengar suatu bacaan untuk diingat atau menghafal yang sebelumnya telah didengar dari guru penghafal. Cara ini sangat membantu bagi mereka yang belajar menghafal tetapi tidak memiliki kemampuan melihat, serta bagi anak-anak kecil yang belum belajar menulis atau membaca Al-Qur'an. Tahapan ini dilaksanakan melalui dua alternatif:

1. Menerima instruksi dari pengajarnya, khususnya untuk para penghafal yang memiliki keterbatasan penglihatan atau anak-anak kecil.
2. Merekam terlebih dahulu potongan-potongan teks yang ingin dihafalkannya ke dalam perekam sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

d) Metode muroja'ah

Muroja'ah merupakan aktivitas mengulang kembali hafalan yang sudah dikuasai sebelumnya agar kualitasnya terjaga dan tidak terlupa. Biasanya dilakukan setiap hari sebelum menambah hafalan baru. Metode ini berkaitan dengan teori konsolidasi memori, yang menyatakan bahwa memori jangka panjang terbentuk dan diperkuat melalui pengulangan terjadwal. Tanpa muroja'ah yang teratur, hafalan akan cepat hilang, bahkan setelah dikuasai sebelumnya.” (Rahmawati, 2017: 45)

e) Metode Wahdah

Metode wahdah menekankan hafalan satu ayat dalam setiap sesi sampai benar-benar menguasai, kemudian dilanjutkan ke ayat berikutnya. Cocok untuk anak-anak atau pemula yang belum terbiasa menghafal banyak ayat. Pendekatan ini membantu memecah hafalan menjadi unit-unit kecil sehingga lebih mudah diserap dan dipahami, mendukung teori chunking dalam psikologi kognitif. Dengan metode wahdah, proses tahfidz lebih terstruktur dan fokus per ayat dapat dimaksimalkan (Fadilah, 2019 : 35)

f) Metode *Kauny Quantum Memory*

Metode *Kauny Quantum Memory* adalah metode inovatif yang dikembangkan oleh Bobby Herwibowo.

Menggabungkan tiga pendekatan utama: pemahaman makna ayat (*meaning-based*), penggunaan visual, dan intonasi/emosi (auditori). Melalui cara ini, seseorang tidak sekadar mengingat secara lisan tetapi juga mengerti konten dan memperkuatnya melalui aktivitas fisik. Metode ini mempercepat hafalan, memperkuat makna, dan meningkatkan retensi karena mengaktifkan otak kanan dan kiri secara bersamaan (Mulyani, 2018: 89)

### 2.3 Penelitian yang Relevan

Kajian dari penelitian yang sudah ada sebelumnya di tempat ini dapat memberikan wawasan mengenai variasi antara studi yang penulis lakukan dan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Temuan dari penelitian yang penulis nilai berkaitan erat dengan riset yang sedang penulis lakukan, antara lain:

- a. Skripsi karya Hasbullah Syarif (2016), mahasiswa UIN Sunan Kalijaga berjudul “Efektivitas metode KQM di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman”. Hasil penelitiannya dapat menunjukkan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* berhasil memberikan dampak terhadap Peningkatan prestasi hafalan siswa kelas I. Hubungan antara penelitian Hasbullah Syarif dan penelitian ini terletak pada fokus yang sama, yaitu Metode *Kauny Quantum Memory*. Namun, perbedaannya adalah peneliti Hasbullah Syarif lebih menekankan pada peningkatan prestasi hafalan al-Qur’an. Sementara penelitian ini berfokus pada dampak dari metode *Kauny Quantum Memory*.
- b. Skripsi Dini Febriani (2019), mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berjudul “Penerapan Metode

*Quantum Memory* dalam Meningkatkan Hafalan dan Pemahaman Al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qomar Palembang". Hasil dari studi tersebut menunjukkan bahwa teknik belajar *Kauny Quantum Memory* dapat dipandang sebagai salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman Al-Quran di kalangan siswa MI Nurul Qomar Palembang. Relevansi antara studi Dini Febriani dan penelitian yang penulis laksanakan terlihat pada subjek yang diteliti yaitu Metode *Kauny Quantum Memory*, tetapi terdapat perbedaan di mana penelitian Dini Febriana lebih menekankan pada peningkatan hafalan serta pemahaman Al-Qur'an siswa. Sementara itu, penelitian penulis lebih diarahkan pada dampak dari metode *Kauny Quantum Memory*.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsah Fauziah & Nur Azizah (2022), yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* Terhadap Peningkatan Tahsin Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Terpadu Aminul Ummah Wanaraja Garut". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *Kauny Quantum Memory* dapat digolongkan sebagai positif. Begitu juga, peningkatan tahsin Al-Qur'an juga termasuk dalam kategori yang baik. Relevansi penelitian oleh Hapsah Fauziah dan Nur Azizah dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada objek yang diteliti, yaitu Metode *Kauny Quantum Memory*. Namun, perbedaan terletak pada fokus penelitian Hapsah Fauziah dan Nur Azizah yang lebih mengarah pada peningkatan tahsin Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian saya lebih menekankan pada dampak dari metode *Kauny Quantum Memory*.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Luthfi Dhulkifli (2020), mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam menghafal Al-Qur’an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta”. Hasil dari penelitian tentang Metode *Kauny Quantum Memory* menunjukkan bahwa metode tersebut memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengingat anak, terutama dalam mengembangkan imajinasi serta membantu pemahaman mereka terhadap makna ayat yang dihafal. Relevansi penelitian Muhammad Luthfi Dhulkifli dengan penelitian ini terletak pada kesamaan objek yang diteliti, yaitu Metode *Kauny Quantum Memory* dan penghafalan Al-Qur’an. Namun, terdapat perbedaan di mana penelitian Luthfi Dhulkifli lebih menekankan pada penghafalan Al-Qur’an dari usia dini menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*. Sementara itu, penelitian ini lebih berkonsentrasi pada efek dari Metode *Kauny Quantum Memory* itu sendiri.
- e. Skripsi karya Iryanti Ramli (2022), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar berjudul “Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Murid SDIT Ash-Shaff Kabupaten Takalar”. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan metode *Kauny Quantum Memory* dengan menggunakan teknik visualisasi dan teknik baby reading yaitu murid menghafalkan ayat beserta dengan arti yang diajarkan oleh ustadzah kata demi kata. Relevansi penelitian Iryanti Ramli dengan penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan yang terletak pada kajiannya yaitu Metode *Kauny*

*Quantum Memory*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Iryanti Ramli dengan fokus penelitian untuk mengetahui implementasi metode *Kauny Quantum Memory* dalam meningkatkan hafalan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan mengafal Al-Qur'an.

#### **2.4 Kerangka Berfikir**

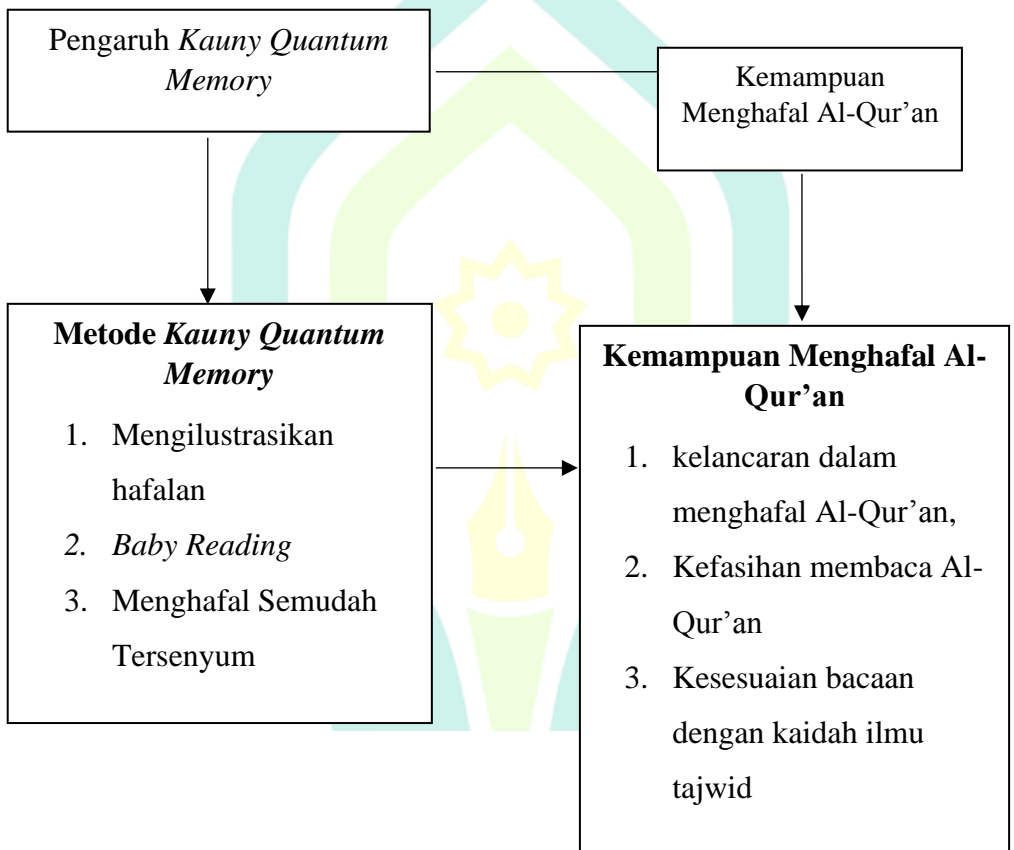
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (variabel X) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel Y). Metode *Kauny Quantum Memory* merupakan pendekatan pengajaran yang menekankan pada ilustrasi hafalan, teknik *baby reading*, dan konsep "menghafal semudah tersenyum". Ilustrasi hafalan dilakukan dengan memberikan gambaran visual atau cerita agar membantu siswa untuk mengingat ayat Al-Qur'an. Teknik *baby reading* adalah cara membaca yang menekankan pada pengulangan dan pembiasaan seperti yang dilakukan saat anak-anak belajar berbicara, sedangkan konsep "menghafal semudah tersenyum" bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membebani dalam proses menghafal.

Sementara itu, variabel Y yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an melibatkan proses menghafal sesuai dengan memahami arti atau terjemahan ayat yang dihafal, mencapai target hafalan serta mengulang-ulang hafalan agar lebih melekat dalam ingatan. Penelitian ini ingin melihat apakah metode *Kauny Quantum Memory* mampu memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan kualitas hafalan siswa dalam kegiatan menghafal tersebut, baik dari segi kecepatan, pemahaman, maupun ketahanan hafalan. Dengan kata lain, penelitian ini menganalisis

keterkaitan antara metode pengajaran inovatif berbasis visual dan pengalaman emosional dengan hasil capaian dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di lingkungan pendidikan nonformal.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, kerangka berpikir ini bisa diilustrasikan dalam format peta konsep seperti berikut ini:

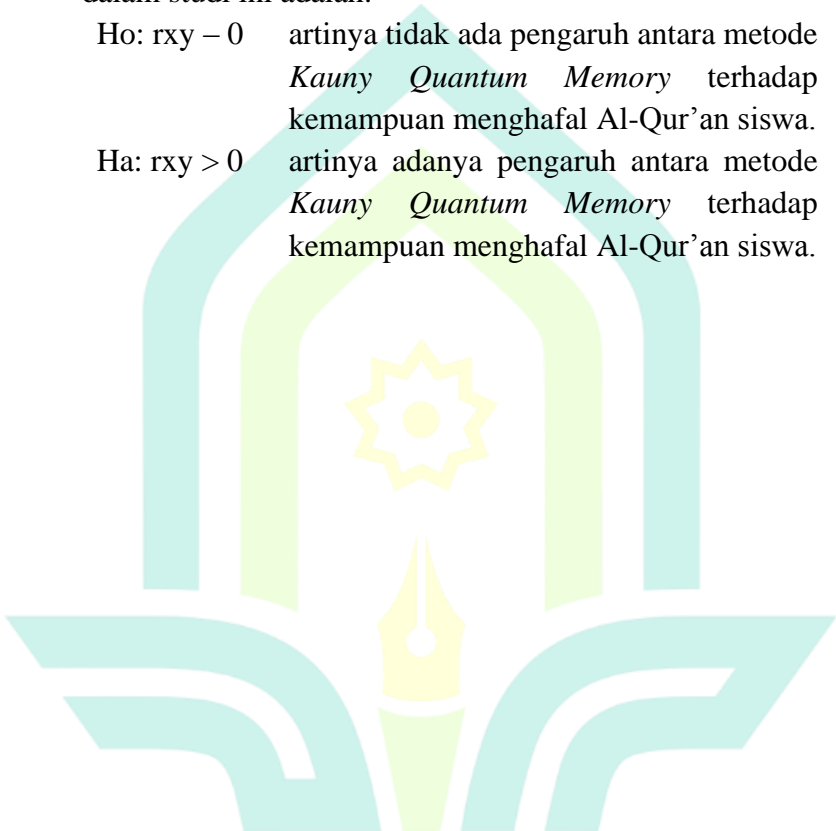
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir



## 2.5 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2015: 96) mendefinisikan bahwa hipotesis "adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan yang diangkat dalam penelitian, di mana pertanyaan tersebut dirumuskan dalam bentuk kalimat bertanya. " Hipotesis yang diterapkan dalam studi ini adalah:

- Ho:  $r_{xy} = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.
- Ha:  $r_{xy} > 0$  artinya adanya pengaruh antara metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sebuah rencana atau struktur kerja yang dirancang untuk melaksanakan penelitian tertentu. Ini mencakup seluruh tahapan yang diperlukan dalam menyusun dan menjalankan penelitian guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan. Terdapat berbagai jenis desain penelitian, sehingga pemilihannya perlu disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2016 : 72), desain penelitian mencakup keseluruhan rencana yang bertujuan menjawab pertanyaan penelitian serta mengantisipasi potensi kendala selama penelitian berlangsung. Desain ini memiliki peran yang krusial karena berfungsi sebagai pendekatan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik dalam pengujian hipotesis maupun menjawab pertanyaan penelitian, serta berfungsi sebagai sarana untuk mengatur variabel-variabel yang mungkin memengaruhi hasil penelitian.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain *one group pretest-posttest* (tes awal dan tes akhir pada satu kelompok). Dalam model ini, hanya terdapat satu kelompok subjek penelitian yang ditentukan sebelumnya. Kelompok ini akan mengikuti dua kali pengujian, yakni sebelum menerima perlakuan (*pretest*) dan setelah mendapatkan perlakuan (*posttest*).

Dalam rancangan ini, penulis mulai dengan melakukan pengukuran awal terhadap subjek yang diteliti melalui pretest untuk mengevaluasi variabel yang akan diukur. Selanjutnya, penulis menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* untuk menerapkan perlakuan dalam proses mengingat. Setelah perlakuan diterapkan, penulis

melakukan pengukuran akhir dengan posttest untuk menilai tingkat keberhasilan metode *Kauny Quantum Memory*. Dengan cara ini, hasil dari perlakuan tersebut dapat dianalisis dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari berbagai objek atau subjek memiliki ciri dan karakteristik spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo yang berjumlah 156 siswa.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel merupakan segmen dari total dan atribut yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi memiliki jumlah yang besar, dan bagi peneliti tidak memungkinkan untuk mengkaji keseluruhan yang terdapat dalam populasi, misalnya karena keterbatasan finansial, sumber daya manusia, serta waktu, maka peneliti bisa memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam suatu penelitian harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari populasi yang ada. Proses dalam memperoleh sampel disebut sebagai *sampling*.

Teknik yang diterapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2021:146), merupakan bagian dari keseluruhan dan memiliki karakteristik tertentu yang

ada pada populasi. Hasil yang diperoleh dari sampel tersebut nantinya akan diterapkan pada populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IV SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo yang berjumlah 31 siswa. Pemilihan kelas IV sebagai sampel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Kelas IV berada pada tahap perkembangan kognitif yang sudah lebih matang sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan baik serta dapat memberikan data yang lebih akurat terkait hambatan dan problematika yang mereka alami. Selain itu, berdasarkan pertimbangan guru pengampu, kelas IV merupakan kelas yang sedang berada pada fase penting dalam pembelajaran tahfiz, di mana kemampuan membaca dan menghafal siswa mulai berkembang secara signifikan sehingga dinamika pembelajaran lebih terlihat.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian adalah karakteristik atau ciri-ciri serta nilai yang dimiliki oleh orang, benda, institusi, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2021:75).

Untuk mngerti permasalahan tentang penelitian ini penulis memilih dua variabel penelitian. Yang pertama adalah metode *Kauny Quantum Memory*, dan variabel kedua adalah kemampuan menghafal al-Qur'an bagi siswa di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo. Berikut adalah penjelasan yang lebih rinci tentang kedua variabel tersebut:

- a. Variabel Bebas

Variabel yang tidak terikat menurut Sugiyono (2021:75) adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab dari perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini, variabel yang tidak terikat adalah metode *Kauny Quantum Memory*. Variabel bebas dalam penelitian ini berbentuk treatment mengilustrasikan hafalan, baby reading, dan menghafal Semudah Tersenyum

b. Variabel Terikat

Variabel terikat menurut Sugiyono (2021:75) merupakan variabel yang terpengaruh atau yang menjadi hasil dari variabel *independen*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an yang melibatkan proses penghafalan dan pemahaman terjemahannya, serta mengingat hafalan dengan cara mengulangi, dan mencapai sasaran hafalan.

### 3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Tes

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu teknik Tes. Arikunto (2013:266) menjelaskan bahwa tes merupakan rangkaian pertanyaan atau tugas, serta instrumen lain yang dimanfaatkan untuk menilai keterampilan, kemampuan, kecerdasan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau suatu kelompok. Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes lisan. Teknik tes ini dipilih karena informasi utama yang diperlukan adalah mengenai kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Informasi tersebut

diperoleh melalui suatu proses penilaian dengan tes. Prosedur pelaksanaan tes dilakukan sebelum dan setelah pengaplikasian perlakuan pada kelompok yang diuji.

b. Instrumen Penelitian

Secara fundamental, penelitian adalah proses pengukuran, sehingga diperlukan alat ukur yang berkualitas. Dalam konteks penelitian, alat ukur dikenal sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian merujuk pada alat yang dipakai untuk menilai fenomena baik yang bersifat alamiah maupun sosial yang sedang diamati (Sugiyono, 2016 : 120).

Instrumen

dalam studi ini bertujuan untuk menilai kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (Pretest dan posttest) menghafal surah *at-Tin* ayat 1-8 beserta arti dan gerakannya. Pemilihan surah *at-Tin* didasarkan pada kurikulum pembelajaran kelas IV, di mana salah satu target hafalan yang harus dicapai oleh peserta didik adalah menghafal surah tersebut. Oleh karena itu, penggunaan Surah *at-Tin* sebagai instrumen tes dinilai relevan dan sesuai untuk mengukur kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas IV.

Tabel 3. 1 Kisiikisi Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Kategori Nilai
Kemampuan menghafal Al-Qur'an surah at- Tin ayat 1-8	1. Kelancaran	a. Sangat Baik : 81- 100
	2. Kuantitas hafalan	b. Cukup Baik : 61-80
	3. Tajwid	c. Baik : 41-60
	4. Makhraj	d. Kurang : 21-40
	5. Sifatul huruf	e. Sangat kurang : 1-20

### 3.4 Teknik Analisis Data

Tujuan dari pengolahan data adalah untuk menemukan informasi berguna yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang cara memecahkan suatu masalah.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan sebuah pandangan atau penjelasan mengenai data yang ada sehingga informasi tersebut menjadi lebih terang dan gampang dimengerti. Data yang termasuk pada statistik deskriptif mencakup penyampaian informasi dengan menggunakan grafik, tabel, diagram lingkaran, pictogram, serta menghitung median, mean, modus, desil, persentil, analisis distribusi data lewat rata-rata dan deviasi standar, hingga perhitungan persentase (Sugiyono, 2016 : 207).

#### 2. Uji Prasyarat (Uji Normalitas)

Dalam statistik parametris, sejumlah asumsi harus dipenuhi, termasuk pemeriksaan apakah data yang akan diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah memverifikasi apakah dalam model regresi, kedua variabel, yaitu variabel *dependen* dan *independen*, memiliki distribusi normal atau tidak (Wagira, 2015:

32). Data yang berkualitas dan sesuai untuk menegaskan model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang diterapkan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Data dianggap normal jika nilai signifikan berada di atas 0,05 ( $p > 0,05$ ), sedangkan jika nilai signifikan di bawah 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka data dinyatakan tidak normal.

3. Uji t (Hipotesis) *Paired Sample Test*

Paired sample t-test diterapkan ketika data mengikuti distribusi normal. Berdasarkan pendapat Widiyanto (2013), uji sampel berpasangan adalah teknik evaluasi yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu perlakuan, yang ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Kriteria untuk menentukan keputusan menerima atau menolak hipotesis nol dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila t yang dihitung lebih besar daripada t tabel dan nilai probabilitas (sig) kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Apabila t yang dihitung lebih kecil daripada t tabel dan nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum SD Negeri 02**

##### **Sumurjomblangbogo Bojong**

###### **a. Profil SD**

SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Bojong, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah. SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo didirikan pada tanggal 12 Januari 1982 dengan Nomor SK Pendirian 421/12/1982 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 174 siswa ini dibimbing oleh 8 guru yang profesional di bidangnya.

###### **b. Letak Geografis SD**

Secara geografi SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo terletak di Jl. Raya Sumurjomblangbogo, Sumurjomblangbogo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah. Status kepemilikan SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo yaitu pemerintah daerah. Adapun untuk lebih jelasnya SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo mempunyai batasa wilayah sebagai berikut.

- 1) Sebelah Utara : Paud
- 2) Sebelah Selatan : Pemukiman warga
- 3) Sebelah Timur : Kebun

4) Sebelah Barat : Balai desa Sumurjomblngbogo

**c. Visi dan Misi SD**

**1. Visi SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo**

*“Mewujudkan generasi berakhlak mulia yang dilandasi Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, inovatif dan Kreatif sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila ”.* Untuk mencapai visi sebagaimana tertuang di atas juga dirumuskan pelaksanaannya dalam misi dan tujuan sekolah yaitu tujuan jangka pendek, menengah dan panjang

**2. Misi SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo**

Adapun Misi SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo yaitu :

- a) Meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas.
- b) Mengembangkan pembinaan secara optimal melalui pendidikan akhlak budi pekerti.
- c) Meningkatkan pembinaan bakat dan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- d) Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif

**d. Stuktur Organisasi SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo**

Adapun dalam menjalankan tugas keseharian seluruh tenaga pendidikan SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo. Berikut ini

struktur organisasi di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo.

**Struktur Organisasi SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo**

**Kepala Sekolah : Sulastri, S.Pd.SD,M.A.P**

**Bendahara : Imam Bukhori, S.Pd**

**Unit Pelayanan**

1. Operator & Aset: Arif Rahman Hakim, S.Pd
2. Penjaga Sekolah: Dwiko Darmanto

**Wali Kelas**

- a) Kelas 1 : Astuti, S.Pd.SD
- b) Kelas 2 : Hartini
- c) Kelas 3 : Diah Ayu Safitri, S.Pd
- d) Kelas 4 : Titik Rahayu, S.Pd.SD
- e) Kelas 5 : Arif Rahman Hakim, S.Pdi
- f) Kelas 6 : Imam Bukhori, S.Pd

**Guru Mata Pelajaran**

- 1) PAI :Muhammad Nur Salam, S.Pd.I
- 2) Penjaskes : Reza Miftakhul Huda, S.Pd

**e. Sarana Prasarana**

Sarana prasarana di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo memiliki gedung seluas 720 m<sup>2</sup>. Dengan jumlah ruangan diantaranya terdapat 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, dan 6 ruang kelas. Untuk memperjelas sarana prasarana SD Negeri 02 Sumurjomblngbogo sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Sarana Prasarana SD Negeri 02  
Sumurjomblngbogo

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Toilet Guru	1	1	0
2	Toilet Siswa	1	1	0
3	Komputer	2	2	0
4	Printer	1	1	0
5	LCD	1	1	0
6	Layar Screen Proyektor	1	1	0
7	Audio	1	1	0

## 2. Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an pada Siswa SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo

Agar memperoleh hasil yang optimal dan maksimal, proses pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo, yang diuraikan sebagai berikut:

### a. Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo

Sebuah perencanaan sangatlah dibutuhkan guna untuk mencapai tujuan dari program yang sudah dirancang sebelumnya dan juga menjadi acuan sukses

atau tidaknya sebuah program yang disesuaikan oleh visi dan misi yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan lembaga pendidikan formal dan non formal lainnya yang juga membutuhkan perencanaan yang baik terlebih dahulu sebelum melaksanakan program tersebut. Pelaksanaan program tahfidz di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo dilakukan dalam sebuah bentuk siklus pembelajaran yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu jadwal sekolah disetiap kelas mulai dari kelas 1 hingga kelas 5 tingkat sekolah dasar. dan setiap kelas memiliki 1 orang guru pengajar al-Qur'an dengan jumlah murid yang ada dikelasnya masing-masing.

b. Target Hafalan Al-Qur'an

SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo menetapkan target hafalan sebagai prioritas utama yang harus dicapai, khususnya dalam hafalan Al-Qur'an peserta didik. Setiap siswa diwajibkan memenuhi target hafalan pada tiap semester sesuai dengan ketentuan kurikulum tahfidzul Qur'an, yaitu menyelesaikan surat-surat pendek dimulai dari kelas 1 hingga kelas 5.

c. Kendala Dalam Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an

Dalam pelaksanaan suatu program, hampir selalu terdapat berbagai hambatan yang dapat mengakibatkan program tersebut tidak berjalan secara optimal. Dalam hal ini, penulis akan menguraikan

beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo.

Tidak semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar sesuai harapan. Dalam pelaksanaannya, sering terjadi dinamika naik turun serta berbagai permasalahan yang muncul, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut, khususnya dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Dapat disimpulkan beberapa hal menjadi permasalahan yang menghambat jalannya tahfidz Qur'an di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor Waktu

Waktu menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Bahwa waktu yang digunakan untuk kegiatan menghafal bagi siswa kurang kondusif, karena pada beberapa kelas jadwal tahfidzul Qur'an berlangsung pada siang hari. Kondisi tersebut menyebabkan konsentrasi dan daya ingat siswa menurun akibat kelelahan. Oleh karena itu, menyarankan agar pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo dilaksanakan pada pagi hari agar lebih efektif.

#### 2. Metode Tidak Seragam

Sebagaimana hasil pengamatan peneliti, penggunaan metode dalam

pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo belum terstandarisasi. Hal ini menyebabkan setiap guru tahfidz menerapkan metode yang berbeda-beda, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kelas masing-masing.

### 3. Minimnya Program evaluasi Hafalan Siswa

Program yang dimaksud adalah program tasmi' Al-Qur'an, yaitu kegiatan yang dirancang untuk mengetahui sejauh mana tingkat hafalan dan murajaah siswa setiap tahunnya. Namun, hingga saat ini program tasmi' tersebut belum terlaksana.

Tabel 4. 2 Capaian Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IV di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo

No	Nama Siswa	Surat
1	Abdi Setyo N	Al- Zalzalah
2	Ahmad Oky A	Al- Qadr
3	Ahmad Sutaris	Al- Bayinah
4	Arya Aqila P	Al- Bayinah
5	Asyila Aulia P	Al-Qadr
6	Athaya Risqi P	Al-Zalzalah
7	Chisia Deva	Al -Bayyinah
8	Gibran Irfan D	Al-Zalzalah
9	Hauza Irhab N	Al -Bayyinah
10	Jihan Talita Ulfa	Al-Zalzalah
11	Keisha Aji Sukaisi	Al -Bayyina
12	Maharani Azzahra	Al-Zalzalah
13	Muhammad Rizky A	Al-Zalzalah
14	Muhammad Zamzamy	Al-Zalzalah

15	Muhammad Zulfadhli	Al- Qadr
16	Mulia Nayla Z	Al-Zalzalah
17	Oktafiyan	Al- Zalzalah
18	Pandu Kuncoro J	Al -Bayyinah
19	Qutrotun Nada S	Al- Qadr
20	Rafif Gibran P	Al- Bayinah
21	Rahma Tirvi	Al-Qadr
22	Sahir Akbar P	Al-Qadr
23	Samsul Arif	Al -Bayyinah
24	Tasyafa Khairani	Al- Qadr
25	Uswatun Khasanah	Al- Zalzalah

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Quasi Eksperimen dengan pretest posttest *One Group Design* yaitu melihat hasil perbandingan keadaan sebelum diberikan perlakuan dengan setelah dilakukann perlakuan pada satu kelompok. Peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas 4 yang nantinya dilakukan *pretest posttest* dan diberikan perlakuan.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memberikan tes awal (*pretest*) pada kelas 4 sebelum diberikan perlakuan (*Treatment*) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2026. Setelah dilakukan *pretest* selanjutnya peneliti mengajak para siswa dan siswi berkumpul dikelasnya dengan jadwal yang telah ditentukan untuk memberikan arahan terkait penggunaan metode *Kauny Quantum Memory*. Selanjutnya peneliti menjelaskan rangkaian langkah-langkah pembelajaran tahfidz qur'an dengan

menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* pada surah at-Tin ayat 1-8. Berikut dibawah ini peneliti menjelaskan rangkaian kegiatan pelaksanaan metode *Kauny Quantum Memory* setelah dilaksanakannya *pretest*, sebagai berikut:

- a) Teknik *Kauny Quantum Memory* yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *Baby Reading*.
- b) Ketika hendak menghafal surah at-Tin dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*, peserta didik harus terlebih dahulu memperhatikan simulasi gerakan yang dilakukan oleh guru.
- c) Guru membacakan ayat yang akan dihafal sebanyak enam kali bersamaan dengan peserta didik.
- d) Guru menjelaskan arti atau menuliskan dari tiap-tiap ayat yang akan dihafal dipapan tulis.
- e) Selanjutnya guru menggerakkan gerakan tangan dan badan disesuaikan dengan arti yang terdapat didalam surah at-Tin
- f) Peserta didik mengikuti arahan dan gerakan yang diperagakan oleh guru secara bersamaan.
- g) Mengulang-ulang gerakan hingga dirasa benar-benar sudah bisa bersamaan dengan terhafalnya surah atau ayat yang dilafalkannya tadi.

Tabel 4. 3 Penerapan *Metode Kaunty Quantum Memory*

## 1) Surah at-Tin

Ayat	Bacaan	Arti	Gerakan	Narasi
1	وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ	Demi buah tin dan buah zaitun	Kedua tangan membentuk bulat seperti memegang buah, lalu angkat ke depan.	Kita pegang buah tin dan buah zaitun
2	وَطُورِ سَيْنِينَ	Dan demi gunung Sinai	Kedua tangan diangkat ke atas membentuk gunung.	Kita melihat gunung yang tinggi
3	وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ	Dan demi negeri yang aman	Tangan menunjuk bawah dan Kedua tangan dibuka ke samping, lalu disatukan di dada	Ini adalah kota yang aman dan damai
4	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ	Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik- baiknya	Berdiri tegak, tangan mengusap kepala hingga badan lalu kedua tangan mengacungkan jempol	Allah menciptakan manusia dengan tubuh yang baik

5	<p>ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَفَلِينَ</p>	<p>Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya</p>	<p>Tangan dari atas bergerak turun ke bawah</p>	<p>Manusia bisa turun ke tempat yang rendah</p>
6	<p>إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ</p>	<p>Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh</p>	<p>Tangan kanan ke dada (iman), lalu tangan ke depan seperti memberi.</p>	<p>Orang yang beriman dan suka berbuat baik</p>
7	<p>فَمَا يَكْذِبُكَ بَعْدُ بِالَّذِينَ</p>	<p>Maka apa yang menyebabkan kamu mendustakan hari pembalasan?</p>	<p>Telapak tangan terbuka ke depan, wajah tampak bertanya</p>	<p>Mengapa masih tidak percaya?</p>
8	<p>أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ</p>	<p>Bukankah Allah Hakim yang paling adil?</p>	<p>Kedua tangan seperti timbangan yang seimbang</p>	<p>Allah adalah Hakim yang paling adil</p>

	الْحَكِيمِينَ			
--	---------------	--	--	--

## 2) Surah al- 'alaq

Ayat	Bacaan	Arti	Gerakan	Narasi
1	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ	Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!	Kedua tangan seperti memegang buku lalu menunjuk ke atas	Bacalah dengan menyebut nama Allah yang telah menciptakan kita
2	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ	Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.	Tangan menunjuk diri sendiri lalu membentuk lingkaran kecil dengan jari	Allah menciptakan manusia dari segumpal darah
3	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ	Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia,	Gerakan membaca lalu kedua tangan terbuka lebar	Bacalah, karena Allah Maha Pemurah
4	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ	yang mengajar (manusia) dengan pena.	Tangan seperti memegang pensil dan menulis	Allah mengajarkan manusia dengan pena
5	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ	Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.	Tangan menunjuk kepala lalu membuka kedua telapak	Allah mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya

	مَا لَمْ يَعْلَمْ		tangan ke depan	
6	كَأَنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْفَىٰ	Sekali-kali tidak! Sesungguhnya manusia itu benar-benar melampaui batas	Menggelengkan kepala dan menyilangkan tangan	Manusia terkadang melampaui batas
7	أَنْ رَّاهُ اسْتَعْنَىٰ	ketika melihat dirinya serba berkecukupan.	Tangan di pinggang seperti merasa hebat	Karena merasa dirinya tidak membutuhkan orang lain.
8	إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ	Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(-mu).	Menunjuk ke atas lalu tangan ke dada	Semua akan kembali kepada Allah.
9	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ	Tahukah kamu tentang orang yang melarang	Menunjuk ke depan lalu telapak tangan seperti melarang	Tahukah kamu orang yang melarang?
10	عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ	seorang hamba ketika dia melaksanakan salat?	Gerakan takbir atau salat	Ia melarang seorang hamba ketika salat.

11	أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ	Bagaimana pendapatmu kalau terbukti dia berada di dalam kebenaran	Menunjuk mata lalu jempol ke atas	Bagaimana jika orang itu berada di jalan yang benar?
12	أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ	atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?	Tangan menunjuk ke depan seperti mengajak	Atau mengajak kepada ketakwaan.
13	أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ	Bagaimana pendapatmu kalau dia mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari keimanan)?	Menggelengkan kepala lalu membalik badan sedikit	Bagaimana jika ia mendustakan dan berpaling?
14	أَلَمْ يَعْلَمَ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ	Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?	Menunjuk mata lalu ke atas	Tidakkah dia tahu bahwa Allah melihat?
15	كَلَّا لَئِنْ لَّمْ يَنْتَهِ هَ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ	Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat	Mengacungkan telunjuk sebagai peringatan	Jika dia tidak berhenti.

		demikian), niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka),		
16	نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ	(yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan (kebenaran) dan durhaka.	Menunjuk dahi	Dahi orang yang berdusta dan bersalah.
17	فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ	Biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya).	Tangan di mulut seperti memanggil teman	Silakan dia memanggil teman-temannya.
18	سَنَدْعُ الزَّانِيَةَ	Kelak Kami akan memanggil (Malaikat) Zabaniah (penyiksa orang-orang yang berdosa).	Tangan menunjuk ke depan seperti memanggil pasukan	Kami akan memanggil malaikat penjaga neraka.
19	كَلَّا لَا تُطِعُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۝	Sekali-kali tidak! Janganlah patuh kepadanya, (tetapi) sujud dan mendekatlah	Menggeleng, lalu gerakan sujud dan tangan ke dada	Jangan ikuti orang yang salah, sujudlah dan dekatkan diri kepada Allah.

		(kepada Allah).		
--	--	-----------------	--	--

## 3) Surah Al-Qadr

Ayat	Bacaan	Arti	Gerakan	Narasi
1	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ	Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan	Kedua tangan dari atas ke bawah seperti sesuatu yang turun	"Allah menurunkan Al-Qur'an dari langit pada malam yang sangat mulia."
2	وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ	Tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?	Kedua telapak tangan terbuka di samping badan seperti bertanya	"Tahukah kamu betapa istimewanya malam kemuliaan itu?"
3	لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ	Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan	Angkat satu jari lalu bentangkan kedua tangan lebar-lebar	"Pahala ibadah di malam itu lebih baik daripada ibadah selama seribu bulan."
4	تَنْزِيلِ الْمَلَكِ	Pada malam itu turun para malaikat dan Jibril dengan	Gerakan tangan mengepak seperti	"Banyak malaikat dan Malaikat

	وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ	izin Tuhan mereka untuk mengatur segala urusan	malaikat turun dari atas ke bawah	Jibril turun membawa kebaikan atas izin Allah."
5	سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطَّلَعَ الْفَجْرَ	Sejahteralah malam itu sampai terbit fajar	Kedua tangan menyilang di dada lalu buka ke depan, kemudian tunjuk arah matahari terbit	"Malam itu penuh kedamaian hingga datang waktu subuh."

## 4) Surah Al-Bayyinah

Ayat	Bacaan	Arti	Gerakan	Narasi
1	لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ	Orang-orang kafir tidak akan meninggalkan agamanya sampai datang bukti yang nyata	Geleng kepala lalu tunjuk ke depan	"Bayangkan ada orang yang belum mau percaya sampai datang bukti yang jelas."

	<p>نَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ</p>			
2	<p>رَسُولٍ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً</p>	Seorang rasul dari Allah yang membacakan lembaran-lembaran yang suci	Tunjuk ke atas lalu buka tangan seperti membaca	"Bayangkan Rasulullah datang membawa wahyu dari Allah."
3	<p>فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ</p>	Di dalamnya terdapat ajaran-ajaran yang lurus	Membuka kedua telapak tangan seperti kitab	"Bayangkan Al-Qur'an berisi petunjuk yang benar untuk manusia.
4	<p>وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِن بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ الْبَيِّنَةُ</p>	Mereka berselisih setelah datang bukti yang nyata	Tangan dipisahkan ke kanan dan kiri	Sebagian orang tetap berbeda pendapat meskipun sudah mengetahui kebenaran

5	<p>وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هُ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الرَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَامَةِ</p>	<p>Mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas</p>	<p>Kedua tangan di dada</p>	<p>"Bayangkan kamu beribadah dengan hati yang tulus hanya untuk Allah."</p>
6	<p>إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ</p>	<p>Orang- orang kafir berada di neraka Jahannam</p>	<p>Tangan menunjuk ke bawah</p>	<p>Orang" yang menolak kebenaran akan mendapat balasan</p>

	<p>جَهَنَّمَ خَلِيدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ</p>			yang ".buruk
7	<p>إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ</p>	Orang beriman dan beramal saleh adalah sebaik-baik makhluk	Gerakkan Jempol ke atas	"Orang yang beriman dan suka berbuat baik dicintai Allah."
8	<p>جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَلِيدِينَ فِيهَا</p>	Balasan mereka adalah surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya	Kedua tangan terbuka ke atas lalu tangan di dada	"Bayangkan surga yang indah dengan sungai yang mengalir dan penuh kebahagiaan."

أَبَدًا ضِيَّ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۗ ذَٰلِكَ لِمَنْ حَٰثِيَ رَبَّهُ ۗ			
--	--	--	--

## 5) Surah Al-Zalzalah

Ayat	Bacaan	Arti	Gerakan	Narasi
1	إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زُلْزَالَهَا	Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat	Badan dan tangan digoyangkan	"Bayangkan bumi berguncang sangat kuat hingga semua orang terkejut."
2	وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا	Dan bumi mengeluarkan isi perutnya	Kedua tangan dari bawah ke atas	"Bayangkan bumi mengeluarkan semua yang tersimpan di dalamnya."
3	وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا	Dan manusia bertanya, 'Apa yang terjadi padanya?'	Kedua tangan terbuka seperti bertanya	"Semua orang kebingungan dan bertanya, 'Ada apa

				dengan bumi?"
4	يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا	Pada hari itu bumi menceritakan beritanya	Tangan dari mulut ke depan	"Bayangkan bumi bisa berbicara dan menceritakan semua yang terjadi di atasnya.
5	بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا	Karena Tuhanmu telah memerintahkannya	Telunjuk ke atas	"Allah memerintahkan bumi untuk menyampaikan semua cerita itu."
6	يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ	Pada hari itu manusia keluar berkelompok untuk melihat amalnya	Berjalan di tempat	"Bayangkan semua manusia berkumpul untuk melihat catatan amal mereka."
7	فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ	Barang siapa mengerjakan kebaikan sebesar zarah akan melihat balasannya	Jempol ke atas	"Kebaikan sekecil apa pun akan diperlihatkan dan diberi balasan oleh Allah."

	حَيْرًا يَرَهُ			
8	وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ	Barang siapa mengerjakan keburukan sebesar zarah akan melihat balasannya	Telunjuk digoyangkan	"Kesalahan sekecil apa pun juga akan diperlihatkan oleh Allah."

Pelaksanaan Perlakuan (Treatment) dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 Februari 2026, peneliti memberikan arahan sekaligus dengan menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*. Setelah itu pelaksanaan posttest dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 februari 2026, dengan menyuruh para siswa untuk menyetorkan hafalan surah menggunakan metode yang sudah di ajarkan. Berikut dibawah ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian secara jelas.

Tabel 4. 4 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan
1.	Kamis/5 februari 2026	60 Menit	<i>Pretest</i>
2.	Rabu/11 februari 2026	60 Menit	<i>Treatment</i>
3.	Kamis/12 februari 2026	60 Menit	<i>Treatment</i>
4.	Jum'at/13 februari 2026	60 Menit	<i>Posttest</i>

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data yang didapatkan dengan pengumpulan data, yaitu tes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (*Pretest dan Posttest*) menghafal surah at-Tin ayat 1-8 yang dilakukan siswa SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo yang berjumlah 25 sampel. Dibawah ini merupakan nilai *Pretest* dan *Posttest* hafalan al-qur'an surah at-Tin ayat 1-8.

Tabel 4. 5 Nilai *Pre-Test*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Kelancaran	Kuantitas hafalan	Tajwid	Makhraj	Sifatul huruf	
1	Siswa 1	75	75	70	60	60	68
2	Siswa 2	60	60	55	50	50	55
3	Siswa 3	70	60	60	55	55	60
4	Siswa 4	60	60	60	60	60	60
5	Siswa 5	75	70	70	60	60	67
6	Siswa 6	70	70	70	60	60	66
7	Siswa 7	75	70	70	70	70	71
8	Siswa 8	70	60	60	60	60	62
9	Siswa 9	65	65	50	50	50	56
10	Siswa 10	70	70	65	50	50	61
11	Siswa 11	60	60	50	50	50	54
12	Siswa 12	70	65	60	60	60	63
13	Siswa 13	70	70	65	65	60	66
14	Siswa 14	65	65	60	60	60	62
15	Siswa 15	70	70	60	60	60	64
16	Siswa 16	65	65	60	60	60	62
17	Siswa 17	60	60	60	60	60	60

18	Siswa 18	75	70	60	50	50	61
19	Siswa 19	75	70	50	40	40	55
20	Siswa 20	65	65	55	55	55	59
21	Siswa 21	65	65	60	60	60	62
22	Siswa 22	60	60	60	60	60	60
23	Siswa 23	70	60	60	60	60	62
24	Siswa 24	70	60	60	60	60	62
25	Siswa 25	80	75	60	60	50	65
Jumlah Nilai							1543
Rata-rata							61,72

Tabel 4. 6 Nilai *Post-Test*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Kelancaran	Kuantitas hafalan	Tajwid	Makhranj	Sifatul huruf	
1	Siswa 1	80	80	80	75	75	78
2	Siswa 2	80	75	75	75	75	76
3	Siswa 3	80	75	75	75	70	75
4	Siswa 4	85	80	80	80	75	80
5	Siswa 5	90	90	80	80	80	84
6	Siswa 6	85	85	80	80	80	82
7	Siswa 7	85	85	85	85	85	85
8	Siswa 8	85	85	85	75	70	80
9	Siswa 9	85	85	80	70	70	78
10	Siswa 10	80	80	75	70	70	75
11	Siswa 11	80	75	75	70	70	74
12	Siswa 12	80	80	80	80	80	80
13	Siswa 13	85	85	80	80	80	82
14	Siswa 14	90	90	90	85	85	88
15	Siswa 15	80	80	80	75	75	78

16	Siswa 16	85	80	75	75	75	78
17	Siswa 17	80	80	75	70	70	75
18	Siswa 18	85	80	80	80	80	81
19	Siswa 19	75	75	70	70	70	72
20	Siswa 20	75	75	75	75	75	75
21	Siswa 21	85	85	85	80	75	82
22	Siswa 22	85	85	80	75	75	80
23	Siswa 23	90	90	85	80	80	85
24	Siswa 24	85	85	85	85	80	84
25	Siswa 25	85	85	85	85	85	85
Jumlah Nilai							1992
Rata-rata							79,68

## 4.2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari hasil belajar siswa, baik sebelum maupun setelah diberikan perlakuan. Proses ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Berdasarkan nilai tes siswa pada tahap sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dilakukan analisis akhir untuk menarik kesimpulan.

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan bentuk sebuah analisis data penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan umum berdasarkan data dari suatu sampel. Proses analisis ini dilakukan dengan cara menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tabel 4. 7 Analisis Statistik

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		61.72	79.68
Median		62.00	80.00
Mode		62.00	75.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.13844	4.15050
Variance		17.127	17.227
Range		17.00	16.00
Minimum		54.00	72.00
Maximum		71.00	88.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel tersebut menyajikan hasil analisis statistik deskriptif pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo sebelum dan sesudah penerapan metode *Kauny Quantum Memory*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 61,72 sedangkan pada posttest meningkat menjadi 79,68. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini juga didukung oleh nilai median yang naik dari 62,00 pada pretest menjadi 80,00 pada posttest, serta nilai modus yang juga meningkat dari 62,00 menjadi 75,00. Dengan demikian, secara umum terjadi pergeseran distribusi nilai ke arah yang lebih tinggi. Selain itu, rentang (*range*) nilai juga mengalami penurunan dari 17 pada pretest menjadi 16 pada posttest, yang berarti selisih antara nilai tertinggi dan terendah semakin kecil. Nilai minimum meningkat dari 54 menjadi 72, dan nilai maksimum meningkat dari 71 menjadi 88.

Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa yang cukup signifikan setelah dilakukan perlakuan, serta *penyebaran* nilai yang semakin merata pada hasil posttest dibandingkan dengan pretest.

#### 4.2.2 Uji Prasyarat (Uji Normalitas)

Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi *normal* atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi mendekati normal. Oleh karena itu, pada bagian berikut peneliti menguraikan hasil uji prasyarat yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.153	25	.134	.963	25	.487
Posttest	.110	25	.200*	.967	25	.579
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel tersebut menunjukkan hasil uji normalitas pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo yang ditinjau berdasarkan data pretest dan posttest. Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, data pretest dan posttest kemampuan tahfidz Al-Qur'an dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,134 dan posttest sebesar 0,200, yang keduanya lebih besar dari 0,05.

Sementara itu, berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,487 dan posttest sebesar 0,578. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga data layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

#### 4.2.3 Uji t (Hipotesis) *Paired Sample t test*

Selanjutnya, peneliti melakukan uji *paired sample t-test*. Pada tahap ini, peneliti bertujuan untuk menganalisis tingkat keefektifan perlakuan yang diberikan, yang ditunjukkan melalui perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Jika nilai signifikan lebih besar dari  $>0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari  $<0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut disajikan tabel hasil uji t pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo.

Tabel 4. 9 Uji t

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper			
Pair1	Posttest - Pretest	17.96000	3.55293	.71059	16.49342	19.42658	25.27524	.000

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$

diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah adanya penerapan metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

#### 4.2.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan Uji t (Hipotesis), peneliti melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y), dan demikian pula sebaliknya. Analisis ini menggunakan data berdasarkan tes yang telah dilakukan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Uji Regreasi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.525	10.018		4.045	.001
	Pretest	.634	.162	.633	3.917	.001

a. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada table tersebut, diketahui bahwa variabel pretest memiliki pengaruh yang signifikan terhadap posttest. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,634 dengan nilai signifikasi (Sig.) sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pretest terhadap posttest. Setiap peningkatan satu satuan nilai pretest akan meningkatkan nilai posttest sebesar 0,634.

### 4.3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penerapan metode *Kauny Quantum Memory* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo. Metode ini dipilih karena dinilai mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas proses menghafal Al-Qur'an secara lebih menyenangkan, melalui pendekatan yang mengintegrasikan unsur visual, auditori, dan kinestetik.

Untuk mengukur adanya pengaruh pada kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menerima perlakuan, dilakukan analisis menggunakan uji *t paired sample t-test*. Hasil analisis tersebut memperlihatkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Selain itu dilakukan analisis uji regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pretest berpengaruh positif dan signifikan terhadap posttest. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* dan siswa yang menggunakan metode konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *Kauny Quantum Memori* mampu memberikan

stimulasi yang lebih optimal terhadap daya ingat siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an beserta maknanya.

Metode *Kauny Quantum Memory* memberikan pengaruh positif pada kemampuan hafalan Al-Qur'an yang ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan siswa dalam mengingat, menyimpan, dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih lancar dan tepat. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku belajar siswa yang menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami pola hafalan melalui teknik asosiasi, gerakan, dan visualisasi yang diterapkan dalam metode tersebut. Selain itu, siswa juga menunjukkan daya ingat yang lebih kuat serta kemampuan mempertahankan hafalan dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan sebelum penerapan metode. Dengan demikian, penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* tidak hanya membantu siswa dalam menghafal secara cepat, tetapi juga meningkatkan kualitas hafalan mereka secara keseluruhan.

Keberhasilan metode ini erat kaitannya dengan pendekatan *multisensori* yang diterapkan. Dalam metode ini, proses menghafal tidak hanya dilakukan melalui kegiatan mendengar atau mengulang ayat, tetapi juga diperkuat dengan penggunaan gerakan tangan (*visual-kinestetik*), pelafalan secara berirama (*auditori*), serta pemahaman makna ayat melalui asosiasi yang kontekstual. Kombinasi berbagai unsur tersebut terbukti mampu mempercepat proses menghafal sekaligus meningkatkan retensi jangka panjang siswa terhadap ayat-ayat yang dipelajari.

Salah satu karakteristik utama metode ini adalah pemanfaatan gerakan tangan yang merepresentasikan makna kata atau bagian tertentu dari ayat. Gerakan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi

juga sebagai sarana untuk memperkuat daya ingat melalui keterlibatan otot (*muscle memory*). Ketika siswa melakukan gerakan tangan bersamaan dengan pelafalan ayat, terjadi penguatan antara makna dan bentuk yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Hal ini berbeda dengan metode konvensional yang umumnya hanya mengandalkan aspek auditori dan pengulangan hafalan semata.

Keunikan lain dari metode ini terletak pada penggunaan asosiasi makna ayat dengan pengalaman nyata atau hal-hal konkret dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, ayat yang menjelaskan tentang api neraka dapat dihubungkan dengan panasnya matahari atau pengalaman saat berada di dekat api. Keterkaitan kontekstual tersebut membantu siswa dalam memahami isi ayat, sehingga proses menghafal tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga disertai pemahaman makna. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berfokus pada aspek hafalan, melainkan juga pada pemaknaan ayat secara lebih mendalam.

Penerapan metode *Kauny Quantum Memory* dalam penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan yang sistematis. Guru terlebih dahulu memperkenalkan gerakan yang merepresentasikan setiap ayat, kemudian menjelaskan maknanya secara singkat. Selanjutnya, siswa diminta menirukan gerakan sambil melafalkan ayat. Tahap berikutnya adalah pengulangan secara bersama-sama maupun individu hingga siswa menunjukkan penguasaan terhadap ayat yang dihafalkan. Pola pembelajaran ini diterapkan secara berulang pada setiap pertemuan dengan ayat yang berbeda.

Dalam pelaksanaannya, peran guru sangat krusial sebagai fasilitator yang dituntut kreatif dalam merancang

gerakan yang mudah diingat serta sesuai dengan makna ayat. Selain itu, guru juga perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap isi Al-Qur'an agar gerakan yang digunakan tidak menyimpang dari makna yang sebenarnya. Hal ini penting untuk menjaga kesucian nilai-nilai Al-Qur'an sekaligus menumbuhkan kecintaan siswa terhadap kandungannya.

Hasil penerapan metode ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan menghafal. Proses tahfidz yang sebelumnya cenderung monoton dan membosankan berubah menjadi lebih menarik karena dipadukan dengan gerakan dan irama. Aktivitas yang awalnya dirasa sulit oleh sebagian siswa menjadi lebih ringan dan menyenangkan berkat pendekatan yang interaktif dan melibatkan berbagai indera.

Ditinjau dari aspek psikologis, metode *Kauny Quantum Memory* turut berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Kemampuan menghafal yang lebih cepat dikuasai membuat siswa merasakan keberhasilan, sehingga mendorong motivasi untuk terus menambah hafalan. Kondisi ini menciptakan siklus positif antara keberhasilan dan motivasi yang sangat penting dalam pelaksanaan program tahfidz. Meskipun demikian, penerapan metode ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah perlunya pelatihan guru secara intensif agar mampu merancang gerakan yang tepat dan tidak menyimpang dari makna ayat. Selain itu, proses penyusunan gerakan untuk seluruh ayat memerlukan waktu serta perencanaan yang matang, sehingga dibutuhkan komitmen yang tinggi dari pihak pendidik maupun lembaga sekolah.

Di sisi lain, metode ini memiliki keunggulan berupa fleksibilitas dalam penerapannya. Metode *Kauny Quantum Memory* dapat digunakan baik di kelas formal, lingkungan pondok pesantren, maupun dalam pembelajaran di rumah (home learning). Selama terdapat komitmen dari guru dan siswa, metode ini dapat disesuaikan dengan kondisi waktu dan tempat belajar. Keunggulan tersebut menjadikan metode ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an masa kini yang menuntut pendekatan yang kreatif dan inovatif.

Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen menunjukkan tingkat antusiasme siswa yang tinggi, karena metode ini dinilai lebih menarik dan berbeda dari metode hafalan konvensional. Siswa tidak hanya bersikap pasif dengan mengulang-ulang ayat, tetapi juga terlibat aktif melalui gerakan, interaksi, serta pemahaman makna ayat secara langsung melalui visualisasi. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menekankan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa adalah adanya unsur pemahaman makna yang terintegrasi dalam metode ini. Ketika siswa mampu memahami isi ayat dan mengaitkannya dengan gerakan yang bermakna, proses menghafal menjadi lebih mendalam dan cenderung lebih tahan lama dalam ingatan.

Peningkatan kemampuan hafalan siswa juga terlihat dari perolehan hafalan surat-surat pendek yang lebih cepat dan akurat. Melalui penerapan metode *Kauny Quantum Memory*, siswa mampu menghafal lebih banyak ayat dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa

metode tersebut tidak hanya meningkatkan kapasitas memori jangka pendek, tetapi juga memperkuat daya ingat jangka panjang.

Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam metode ini sangat mendukung siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik. Dalam pembelajaran tradisional, siswa dengan karakteristik tersebut kerap mengalami kesulitan akibat metode hafalan yang monoton dan pasif. Sebaliknya, melalui *Kauny Quantum Memory*, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih sesuai, yaitu melalui gerakan, visualisasi, dan pengulangan berirama yang selaras dengan cara kerja otak mereka.

Efektivitas metode ini tidak hanya dibuktikan melalui hasil statistik, tetapi juga berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Guru mencatat bahwa siswa menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi saat menyetorkan hafalan serta tidak mudah merasa takut melakukan kesalahan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga berpengaruh terhadap aspek afektif dan motivasional siswa.

Ditinjau dari perspektif teori pembelajaran *konstruktivistik*, metode *Kauny Quantum Memory* sejalan dengan prinsip bahwa siswa membangun pemahamannya melalui pengalaman langsung. Dengan mengaitkan ayat dengan gerakan dan makna, siswa secara tidak langsung membentuk struktur pengetahuan baru dalam pikirannya, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mudah diingat dan diakses kembali saat diperlukan.

Penerapan metode ini juga tidak memerlukan sarana atau teknologi yang kompleks, sehingga sangat sesuai diterapkan pada sekolah dengan keterbatasan fasilitas. Guru cukup memahami cara merancang gerakan yang

tepat dan sesuai dengan makna ayat. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* bersifat efisien, ekonomis, serta mudah diadaptasi pada berbagai jenjang pendidikan.

Keunggulan lainnya adalah kemampuan metode ini dalam menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Dalam pelaksanaannya, siswa saling membantu dalam mengoreksi gerakan satu sama lain, sehingga terbentuk interaksi sosial yang positif dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Iklim kelas yang kondusif seperti ini turut mendukung peningkatan semangat belajar yang pada akhirnya berdampak pada hasil hafalan siswa.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* tidak hanya memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap proses dan hasil pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, serta mampu memahami dan menghafal materi dengan lebih cepat dan mendalam. Oleh karena itu, metode ini layak dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran tahfidz, baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan metode *Kauny Quantum Memory* terletak pada kesesuaiannya dengan mekanisme kerja otak dalam menyimpan dan mengakses informasi. Melalui pendekatan *multisensori*, metode ini tidak hanya membantu siswa dalam mempercepat proses menghafal, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan aktivitas menghafalnya. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji-t terhadap data penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hafalan siswa yang menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* dan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut. Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* meningkat sebesar 1 satuan, maka kemampuan menghafal Al-Qur'an meningkat sebesar 0,634. Koefisien regresi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif.

Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* lebih efektif dalam meningkatkan daya ingat serta kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Oleh karena itu, penerapan metode ini berpengaruh terhadap kemampuan hafalan siswa dan layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di tingkat Sekolah Dasar.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 02

Sumurjomblangbogo, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk meningkatkan kelancaran dan kualitas hafalan secara intensif dan konsisten. Upaya ini dapat dilakukan baik secara mandiri maupun melalui kegiatan kelompok, sehingga proses penguatan hafalan menjadi lebih optimal. Selain itu, siswa juga perlu bersikap dinamis dan rutin dalam mengelola serta menyimpan informasi dalam ingatan. Dengan demikian, mereka dapat mencapai target yang lebih maksimal sesuai dengan yang ditetapkan.

#### 2. Bagi Pendidik

Guru hendaknya dapat menerapkan metodologi pembelajaran dan model pembelajaran yang baik dan tepat dalam menghafal al-Qur'an sehingga dapat memberikan dan memperluas akomodasi kepada siswa dalam mengingat al-Qur'an. Agar siswa semakin senang dan rajin menghafal al-Qur'an, maka pendidik diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri, semangat, dan motivasi pada diri siswanya.

#### 3. Bagi Sekolah

Selama proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an diharapkan sekolah dapat meningkatkan dan mengembangkan fasilitas yang dibutuhkan guru dan siswa untuk meningkatkan potensi dan kualitas hafalan siswa. Diharapkan kepada sekolah dapat membantu dan mendorong penggunaan metode Quantum Kauny dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di kelas oleh siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan

menghafal dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel maupun jenjang kelas yang diteliti di SD Negeri 02 Sumurjomblangbogo. Selain itu, penelitian dapat diperdalam dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, tingkat konsentrasi, atau gaya belajar siswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4 (1): 24–31. <https://doi.org/http://ejournal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>.
- Amin, Husnul, and Yudi Pratama. 2022. *Kauny Quantum Memory Method in Memorising Al-Qur'an*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding 9(1):16–25.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chotimah, Chusnul. 2022. "Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Juz 30." *Pendidikan Dan Studi Islam* 8 (3): 1098–1112. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.329>.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmawati, Eli. 2017. "Metode Dan Media Tahfidzh Di Pontianaka." *The International Conference on Guidance and Counselling*, 89–99.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 1180
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 552
- Haris, A., Lestari, W., & Ramadhan, M. 2017. "Efektivitas Pembelajaran Talaqqi dalam Tahfidzul Qur'an." *Jurnal At-Tarbawi*, 5(1), 30–38.
- Harjanto. 2015. *Harjanto, Perencanaan Pengajaran, (2015)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herwibowo, Bobby. 2012. "Kauny Quantum Memory

- Menghafal Semudah Tersenyum” *Zaytuna PT. Ufuk Publishing House.*, 23–89.
- H. M.Ilyas, Abd. Syahid Abstrak. 2018. “Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru.” *Jurnal Al- Aulia* 04 (01): 58–85. <https://doi.org/https://stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/ilyasya/42>.
- Kemdikbud, 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Daring Edisi III.
- Mahmudah. 2016. “Analisis Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MA Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi.” *Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* VIII (1): 67–81.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Makara, Nurul Ramadhani. 2009. *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Manna Khalil al-Qattan, 2016. *Studi Ilmu-Ilmu Qur’an*. Bogor: Litera Antar Nusa.
- Muhammad Khairal Safa’at dan Nurul Latifatul Inayati, (2019). *Efektivitas Metode Tikrar dan Talqin dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur’an pada Program Unggulan Kelas Tahfidz di SMP Islam Al-Abidin Surakarta*, The 10th University Research Colloquium, hal.80
- Mulyani, N. 2018. “Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Menghafal Al-Qur’an untuk Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 89–98.
- Musdalifah, 2020. “Efektivitas Metode Tikrar dalam Meningkatkan Hafalan Santri.” *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 120–129.
- Noer Rohmah, 2020. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

- Nurhasnah, 2015. *Pengaruh Kemampuan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai*. Medan: Universitas Panca Budi.
- Nurlaeli, 2020. “Penerapan Metode Sima’i dalam Meningkatkan Hafalan Santri.” *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 77–86.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2017. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qattan (al), M. K. 2016. *Studi Ilmu-Ilmu Qur’an*, terj. Mudzakir AS. Bogor: Litera Antar Nusa.
- Rahmawati, D. 2017. “Peran Muroja’ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an.” *Jurnal Tahfidz*, 4(2), 45–53.
- Ramadhani, Yulia Rizki, Masrul, Rahni Ramadhani, Rani Rahim, andi febriana Tamrin, juliana Santi Daulay, Anita Purba, Tasnim, arsen Nahum Pasaribu, Tuti Agustin, Cahyo Prianto, and Janner Simarmata. 2020. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. edited by T. Limbong. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sa’dulloh, 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, Cet.1; Depok: Gema Insani
- Safrina, 2025. “Efektivitas Penerapan Metode Wahdah Dalam Memperlancar Hafalan Al-Qur’an Studi Di Ma’ Had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash” 2 (1): 28–37. <https://doi.org/10.71153/fathir.v2i1.177> P-ISSN:
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI*. Cet.1; Banda Aceh: PENA.
- Tuminto. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusron Masduki, 2018. *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur’an*. Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1.

Zulkifli. 2011. *Metodologi Ustadzan Bahasa Arab*.  
Pekanbaru: Zanafa Publishing



## Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dian Alviana Zahra  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 2 Januari 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Alamat : Dk. Mekar Agung Rt.002/RW.008,  
Ds. Kebonagung, Kec. Kajen, Kab.  
Pekalongan  
No Telp. : 081585870322  
Email : [alvianazhrr@gmail.com](mailto:alvianazhrr@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

SD : SD Negeri 02 Kebonagung  
SMP : SMP IT Darul Fikri Bawen Semarang  
SMA : SMA Muhammadiyah 2 Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
 PEKALONGAN  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kec. Kajen Pekalongan 51161

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dian Alviana Zahra  
 NIM : 20122289  
 Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 E-mail address : [dianalvianaz@gmail.com](mailto:dianalvianaz@gmail.com)  
 No. Hp : 081585870322

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
 yang berjudul :

PENGARUH METODE KAUNY QUANTUM MEMORY TERHADAP KEMAMPUAN  
 MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA DI SD NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO  
 BOJONG PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Meterai 10.000



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
 Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk